



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Pusat Pembinaan
Bidang Pembelajaran

BAHAN AJAR PENGAYAAN BAHASA INDONESIA:

PREDIKSI DAN PEMBAHASAN SOAL UJIAN NASIONAL UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS



**BAHAN AJAR PENGAYAAN BAHASA INDONESIA:
PREDIKSI DAN PEMBAHASAN SOAL
UJIAN NASIONAL UNTUK SEKOLAH
MENENGAH ATAS**

Penanggung Jawab
Gufran Ali Ibrahim

Penyelia
Fairul Zabadi
Sri Kusuma Winahyu

Penulis
Iin Andini
Dwi Desi Fajarsari
Kaniah
Kity Karenisa
Wenny Oktavia



Bidang Pembelajaran
Pusat Pembinaan
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

**BAHAN AJAR PENGAYAAN BAHASA INDONESIA:
PREDIKSI DAN PEMBAHASAN SOAL UJIAN NASIONAL
UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS**

Penulis : Iin Andini, dkk.

Penyelia : Fairul Zabadi dan Sri Kusuma Winahyu

Penata Letak: Giet Wijaya

Diterbitkan pada tahun 2016 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)	
PB 499.210 76 BAH b	Bahan Ajar Pengayaan Bahasa Indonesia: Prediksi dan Pembahasan Soal Ujian Nasional untuk Sekolah Menengah Atas/Iin Andini, dkk; Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016. v; 103 hlm.; 25,5 cm. ISBN 978-602-437-363-4
1. BAHASA INDONESIA-UJIAN BAHASA 2. BAHASA INDONESIA-UJIAN, SOAL	

KATA PENGANTAR


Ujian Nasional merupakan sistem evaluasi standar pendidikan dasar dan menengah di Indonesia. Ujian Nasional dilakukan untuk memetakan mutu berbagai tingkatan pendidikan, baik untuk kepentingan daerah, maupun untuk kepentingan nasional. Ujian Nasional digunakan sebagai penilaian hasil belajar oleh pemerintah untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi.

Jika dicermati secara saksama, Ujian Nasional dapat menumbuhkan pendidikan berkarakter bagi siswa, seperti religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, dan gemar membaca.

Berbagai kiat telah dilakukan sekolah demi meluluskan siswa-siswinya. Upaya yang paling lazim adalah dengan sistem tubian soal, yang diyakini mampu membiasakan siswa menjawab berbagai variasi soal secara cepat dan tepat. Cara tersebut diharapkan bisa mengantarkan siswa mendulang prestasi di ajang Ujian Nasional. Saat ini Ujian Nasional telah menjadi ajang pertarungan reputasi sekolah di mata publik dan para pemangku kepentingan. Meskipun Ujian Nasional masih diperdebatkan keberlangsungannya, dampak positif Ujian Nasional tetap ada, misalnya menciptakan motivasi belajar siswa.

Untuk memberikan pengayaan kepada guru dan siswa tentang materi Ujian Nasional, Subbidang Modul dan Bahan Ajar, Bidang Pembelajaran, Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyusun bahan Prediksi Soal-Soal Ujian Nasional untuk Sekolah Menengah Atas.





Sebagai bahan pengayaan, bahan ini dapat juga digunakan untuk mendukung pengajaran bahasa dan sastra di sekolah. Buku ini berisi dua set prediksi soal Ujian Nasional yang masing-masing berjumlah lima puluh butir soal. Buku ini diharapkan bisa dipakai oleh guru, siswa, mahasiswa, atau khalayak umum lainnya sebagai bahan pengayaan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.



DAFTAR ISI

BAB I: PREDIKSI SOAL UJIAN NASIONAL SEKOLAH MENENGAH ATAS —1

- A. Soal—1
- B. Pembahasan Soal—29

BAB II: SOAL PREDIKSI UJIAN NASIONAL SEKOLAH MENENGAH ATAS—59

- A. Soal—59
- B. Pembahasan Soal—88



BAB I

PREDIKSI SOAL UJIAN NASIONAL SEKOLAH MENENGAH ATAS

A. Soal

Cermati paragraf berikut!

(1) Bahasa adalah salah satu sarana dalam menyampaikan pesan kepada orang lain. (2) Bahasa sebagai sarana penyampai pesan bisa berwujud bahasa lisan atau bahasa tulis. (3) Bahasa yang digunakan dalam komunikasi lisan berbeda dengan bahasa yang digunakan dalam komunikasi tulis. (4) Selain itu, meskipun sama-sama bahasa lisan atau sama-sama bahasa tulis, bentuk bahasa yang digunakan dapat berbeda. (5) Perbedaan situasi menyebabkan terjadinya perbedaan bentuk bahasa.


(Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas XII SMA/MA/SMK/MAK dengan perubahan)

1. Kalimat utama paragraf tersebut terdapat pada kalimat nomor...
 - A. (1)
 - B. (2)
 - C. (3)
 - D. (4)
 - E. (5)

Cermati paragraf berikut!

Iklan merupakan bentuk pemakaian bahasa yang digunakan sedemikian rupa sehingga pesan yang dikandungnya dapat diterima oleh masyarakat. Selanjutnya, masyarakat memberikan umpan balik yang memberikan keuntungan bagi perusahaan pengiklan. Iklan dapat menjangkau hampir semua lapisan masyarakat. Keberhasilan





sebuah iklan sangat bergantung pada kemahiran seseorang dalam menggunakan bahasa. Dalam menyusun sebuah iklan, pembuat iklan harus memperhatikan unsur-unsur kebahasaan sebagai titik tolak penulisan sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima pembaca secara jelas dan utuh.

(www.mediasiswa.com dengan perubahan)

2. Tujuan penulis dalam paragraf tersebut adalah
 - A. mengajak pembaca untuk memperhatikan pemakaian bahasanya
 - B. mengimbuu pembuat iklan agar mahir dalam menggunakan bahasa
 - C. menginformasikan pengertian iklan sebagai bentuk pemakaian bahasa
 - D. mengharapkan pembaca berhati-hati terhadap bahasa dalam iklan
 - E. melaporkan berbagai data tentang pemakaian bahasa di masyarakat

Perhatikan paragraf berikut!

Terdapat tiga jenis pembuluh darah, yaitu arteri, vena, dan kapiler. Pembuluh darah arteri adalah pembuluh darah yang lebar. Pembuluh darah jenis ini menyalurkan darah ke seluruh bagian tubuh. Darah pada pembuluh arteri berwarna merah cerah dan mengandung oksigen. Pembuluh darah vena adalah pembuluh darah yang sempit. Pembuluh darah jenis ini memiliki dinding yang tipis dan tidak elastis. Adapun pembuluh darah kapiler adalah pembuluh darah yang sangat kecil.

(Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Edisi Revisi 14)

3. Ide pokok paragraf tersebut adalah
 - A. jenis pembuluh darah
 - B. pembuluh darah yang sangat kecil
 - C. bentuk dan tugas pembuluh darah



- D. penyalur darah ke seluruh tubuh
- E. pembuluh darah yang sempit

Cermati paragraf berikut!

Penerapan perdagangan bebas di Indonesia masih perlu kita pertimbangkan lebih berhati-hati. Selama dampak negatif belum terukur, Indonesia tidak dapat berharap mendapatkan untung dari perdagangan bebas. Kerugian negara sangat besar jika kita salah langkah menerapkan perdagangan bebas.

(Diambil dari berbagai sumber, terutama Sinar Harapan, 17 Oktober 2012: Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Edisi Revisi 14 dengan pengubahan)

4. Kata *perdagangan bebas* dalam paragraf tersebut mengandung makna
- A. perlombaan
 - B. persaingan
 - C. pertandingan
 - D. pertarungan
 - E. perjuangan

Perhatikan paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 5, 6, dan 7!

(1) Pada tahun 2005 novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata begitu menarik perhatian publik. (2) Novel ini mengisahkan kehidupan sepuluh anak dari keluarga miskin di Pulau Belitung. (3) Tiga tahun kemudian, film *Laskar Pelangi* dirilis dan tidak kalah sukses dengan novelnya. (4) Penonton dimanjakan dengan gambar-gambar alam Belitung yang menawan sebaga latar cerita. (5) Penduduk Belitung akrab sekali dengan kehidupan bahari.

(Adrianto dalam *Nova* No. 1436/ XXVIII hal.48 dengan pengubahan)

5. Kalimat yang berisi fakta dalam paragraf tersebut adalah nomor...
- A. (1)
 - B. (2)

- C. (3)
D. (4)
E. (5)
6. Kalimat yang *tidak padu* adalah nomor
- A. (1)
B. (2)
C. (3)
D. (4)
E. (5)
7. Pernyataan berikut yang sesuai dengan isi teks di atas adalah ...
- A. Film *Laskar pelangi* lebih sukses daripada novel *Laskar Pelangi*
B. Novel *Laskar Pelangi* lebih sukses daripada film *Laskar Pelangi*
C. Penonton amat menyukai latar cerita pada *Laskar Pelangi*
D. Film *Laskar Pelangi* hadir setelah Novel *Laskar Pelangi*
E. Film *Laskar Pelangi* akhirnya dirilis oleh Andrea Hirata

Cermati paragraf berikut!

(1) Penghargaan Nobel dianugerahkan setiap tahun kepada ilmuwan yang telah melakukan penelitian luar biasa. (2) Penghargaan diberikan kepada orang yang menemukan teknik atau peralatan yang baru. (3) Selain baru, alat atau peralatan yang ditemukan tersebut juga memiliki kontribusi luar biasa kepada masyarakat. (4) Saat ini hadiah Nobel dianggap sebagai penghargaan tertinggi bagi orang yang mempunyai jasa besar terhadap dunia. (5) Menjadi penerima Nobel adalah target banyak orang dari berbagai negara.

(Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas XII/1 SMA/MA/SMK/MAK 2015 dengan perubahan)

8. Kata *tidak baku* pada paragraf di atas adalah
- A. ilmuwan
B. tehnik
C. kontribusi



- D. jasa
- E. target

Perhatikan teks berikut untuk menjawab soal nomor 9 dan 10!

Soekarno, yang akrab dipanggil Bung Karno, lahir di Blitar pada 6 Juni 1901. Dia anak seorang guru Sekolah Rakyat, Raden Soekami dan wanita Bali berdarah bangsawan, Ida Ayu Rai. Sebagai anak priyayi yang pandai, Soekarno dapat mencapai pendidikan tinggi dan lulus dari Sekolah Teknik Tinggi di Bandung (sekarang ITB) pada 1925. Sebagai mahasiswa teknik, Soekarno terbilang pandai. Akan tetapi, ide-ide nasionalisme rupanya telah memikat dirinya. Tiga bulan setelah lulus, pada 1926 lelaki yang dikenal sebagai orator ulung ini menuliskan ide-ide politiknya di media massa dalam artikel yang berjudul "Nasionalisme, Islam, dan Marxisme". Tulisan ini sangat menekankan ide persatuan antarkelompok yang kemudian menandai pemikiran politik Soekarno di sepanjang kariernya.

Sebagai *Founding Father* atau pendiri bangsa Indonesia, Bung Karno telah mengantarkan bangsa Indonesia kepada kemerdekaan. Dengan perjuangan yang tanpa pamrih, Bung Karno telah membangun tatanan keadilan untuk menyejahterakan rakyat Indonesia serta berhasil menyejajarkan Indonesia dengan negara lain. Semoga apa yang dilakukannya itu dapat menginspirasi rakyat Indonesia menuju masa depan yang lebih gemilang.

(Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas XI/1 SMA/MA/SMK/MAK 2014 dengan pengubahan)

9. Hal yang dapat diteladani dari Bung Karno adalah
- A. berjuang tanpa pamrih
 - B. menjadi orator ulung
 - C. menjadi presiden
 - D. bersekolah teknik
 - E. keturunan bangsawan

10. Apa yang dilakukan Bung Karno sebagai *Founding Father*?
- A. Menjadi mahasiswa pandai di Sekolah Teknik Tinggi.
 - B. Menciptakan persatuan antarkelompok.
 - C. Menulis artikel "Nasionalisme, Islam, dan Marxisme".
 - D. Memuatkan ide-ide politiknya di media massa.
 - E. Mengantarkan bangsa Indonesia kepada kemerdekaan.

Perhatikan dialog berikut!

Penjual : "Silakan, mau beli apa?"

Pembeli : "Ada patung Garuda Wisnu Kencana yang terbuat dari kayu?"

Penjual : "Ya, ada. Di sebelah sana, yang besar atau yang kecil?"

(Penjual menunjukkan tempat patung yang ditanyakan pembeli)

Pembeli : "Yang sedang saja. Yang terbuat dari kuningan ada?"

Penjual : "Ya, ini, tidak terlalu besar, tapi terbuat dari kayu. Yang dari kuningan habis."

Pembeli : "Ya, dari kayu tidak apa-apa."

(Patung itu sudah di tangan pembeli dan ia mengamatinya dengan cermat)

Penjual : "Bagus itu! Cocok untuk dipakai sendiri atau untuk souvenir?"

Pembeli : "Saya pakai sendiri. Harganya berapa?"

Penjual : "Tiga ratus ribu rupiah"

Pembeli : "Wah, mahal. Dua ratus ribu rupiah ya?"

Penjual : "Belum boleh. Dua ratus delapan puluh lima ribu rupiah. Ini sudah murah. Di tempat lain lebih mahal."

Pembeli : "Tidak mau. Kalau boleh, dua ratus lima puluh ribu rupiah."

Penjual : "Belum boleh. Naik sedikit."

Pembeli : "Dua ratus tujuh puluh lima ribu rupiah"

Penjual : "Ya, sebenarnya ini belum boleh, tapi untuk Nyonya bolehlah. Mau beli apa lagi?"

Pembeli : "Tidak. Itu saja. Ini uangnya. Terima kasih."



(Penjual memasukkan patung itu ke dalam tas plastik yang bertuliskan nama kiosnya. *Pembeli memberikan uang pas*).

(Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X SMA/MA/SMK/MAK Edisi Revisi 14 dengan perubahan)

11. Hal utama yang disepakati dalam kutipan tersebut adalah
- A. harga barang
 - B. ukuran patung
 - C. bahan patung
 - D. jumlah barang
 - E. potongan harga

Cermati teks berikut untuk menjawab soal nomor 12 dan 13!

Amerika Serikat dan Rusia Mesti Menahan Diri

Hubungan antara Amerika Serikat (AS) dan Rusia dan berkategori membahayakan. AS dan Rusia memiliki pandangan yang berseberangan tentang konflik di Suriah, khususnya cara memberantas Islamic State of Iraq and Syria (ISIS). Rusia berpendapat pemerintahan Suriah yang sekarang perlu diperkuat agar mampu melawan ISIS. AS justru melihat pergantian pimpinan negara di Suriah sebagai solusi menghadapi ISIS.

Banyak pihak menganalisis keterlibatan AS dan Rusia tidak semata-mata ingin memberantas ISIS. Ada kepentingan yang besar dari kedua negara tersebut sehingga mau terlibat. Timur Tengah memang sangat menarik dan selalu menggoda karena memiliki kekayaan minyak yang melimpah.

Potensi militer kedua negara yang berseteru (AS-Rusia) sangat berbahaya bagi dunia. Jika terjadi konflik bersenjata, perang dapat dengan segera meluas. Apalagi jika kedua negara terpancing menggunakan nuklir, dunia bakal hancur. Kestabilan dunia internasional tidak lepas dari hubungan AS dan Rusia bersama sekutunya. Kepentingan ekonomi merupakan faktor utama dalam menentukan



arah hubungan antarnegara dan antarkawasan. Untuk itu, AS dan Rusia diharapkan dapat menahan diri dan mengedepankan jalur diplomasi dalam menyelesaikan konflik yang muncul. Oleh karena itu, PBB harus menghapus keistimewaan negara tertentu di badan dunia tersebut. (Selasa, 11 Oktober 2016 | 08:52:35 □ <http://hariansib.com> dengan pengubahan)

12. Pihak yang dituju oleh penulis dalam kutipan tajuk rencana tersebut adalah
- A. AS dan Rusia
 - B. Suriah
 - C. ISIS
 - D. sekutu AS dan Rusia
 - E. warga dunia
13. Opini penulis dalam kutipan tajuk rencana tersebut adalah ...
- A. Suriah harus memperkuat pemerintahannya melawan ISIS.
 - B. AS dan Rusia diharap mengedepankan jalur diplomasi.
 - C. Suriah harus melakukan pergantian pimpinan menghadapi ISIS.
 - D. Rusia jangan terpancing menggunakan nuklir untuk konflik ini.
 - E. Suriah diharap mampu mengelola baik kekayaan minyaknya.

Cermati teks berikut ini!

Teks 1

Ketua MPR RI, Zulkifli Hasan, menjadi pembicara di hadapan ratusan peserta Bela Negara dalam acara Sarasehan Nasional Empat Pilar MPR. Dalam kesempatan ini, Zulkifli mengajak seluruh pihak untuk bersama-sama menjaga nilai-nilai luhur keindonesiaan, termasuk berperan aktif dalam mempertahankan negara dari berbagai ancaman. Hal ini disampaikan Zulkifli saat memberi sambutan Sosialisasi Empat Pilar MPR dalam acara Sarasehan Nasional Empat Pilar MPR dan Kesadaran Bela Negara di Gedung Nusantara V MPR, Jakarta, Senin, 5 September 2016.

(<http://news.detik.com> 5 september 2016 dengan pengubahan)



Teks 2

Ketua MPR RI, Zulkifli Hasan, mendorong adanya pembentukan karakter lewat program bela negara. Menurut Zulkifli, bela negara dalam arti luas berarti menjaga keutuhan bangsa dari berbagai ancaman yang dapat memecah-belah persatuan. Adapun bentuk bela negara dapat diwujudkan dengan cara yang beragam, seperti menjaga persatuan, persaudaraan, dan toleransi di tengah keberagaman. "Penting sekali membangun karakter bangsa untuk mengenali siapa kita dan bagaimana nilai-nilai luhur keindonesiaan kita," ujar Zulkifli di Gedung Nusantara V, Kompleks MPR DPR RI, Jakarta.

(<http://www.republika.co.id> 5 september 2016 dengan pengubahan)

14. Persamaan isi kedua teks tersebut adalah ...
- A. menyosialisasikan empat pilar MPR RI dan kesadaran bela negara
 - B. membahas pentingnya nilai-nilai luhur keindonesiaan dalam bela negara
 - C. menguraikan pembentukan karakter bangsa melalui program bela negara
 - D. membahas pentingnya menjaga persaudaraan untuk menghadapi ancaman
 - E. menguraikan program bela negara yang diusung oleh MPR RI

Perhatikan teks berikut untuk menjawab soal nomor 15 dan 16!

N.A. Muslimah Hafsa Hamid binti K.A. Abdul Hamid atau kami memanggilnya Bu Mus hanya memiliki selembarnya ijazah Sekolah Kepandaian Putri (SKP). Namun, beliau bertekad melanjutkan cita-cita ayahnya, K.A. Abdul Hamid, sebagai pelopor sekolah Muhammadiyah di Belitong untuk terus mengobarkan pendidikan Islam. Tekad itu memberinya kesulitan hidup tidak terduga karena Sekolah Muhammadiyah kekurangan guru. Lagi pula, siapa yang rela diupah beras 15 kilogram setiap bulan? Selama enam tahun di SD Muhammadiyah, beliau mengajar semua mata pelajaran, mulai dari Menulis Indah, Bahasa



Indonesia, Kewarganegaraan, Ilmu Bumi, sampai dengan Matematika, Geografi, Prakarya, dan Praktik Olahraga. Setelah seharian mengajar, beliau bekerja menerima jahitan sampai larut malam untuk mencari nafkah dan menopang hidup dirinya dan adik-adiknya.

(*Laskar Pelangi*, 2007:29--30)

15. Watak pekerja keras yang dimiliki Bu Mus digambarkan melalui....
- A. dialog tokoh
 - B. tanggapan tokoh lain
 - C. keadaan sekitar tokoh
 - D. pikiran tokoh
 - E. uraian langsung pengarang

Perhatikan teks berikut!

(1) Sewaktu raja mencari Puteri Kuning, tidak ada yang tahu ke mana puteri itu pergi dan kakak-kakaknya pun diam seribu bahasa. (2) Raja sangat marah lalu berteriak, " Hai para pengawal! Cari dan temukanlah Puteri Kuning!". (3) Berhari-hari, berminggu-minggu, berbulan-bulan tak ada yang berhasil menemukannya. (4) Raja sangat sedih dan berkata dalam hatinya, "Aku ini ayah yang buruk. Kalau begitu, biarlah anak-anakku kukirim ke tempat yang jauh untuk belajar dan mengasah budi pekerti" (5) Maka, ia pun menyekolahkan puteri-puterinya di negeri yang jauh. (6) Raja sendiri sering termenung di taman istana, sedih memikirkan Puteri Kuning yang hilang tak berbekas.

16. Pernyataan yang membuktikan latar suasana menegangkan terdapat dalam kalimat bernomor
- A. (1) dan (2)
 - B. (2) dan (3)
 - C. (3) dan (4)
 - D. (4) dan (5)
 - E. (5) dan (6)

Perhatikan teks berikut!

Sepasang mata milik seorang gadis cilik tampak khusyuk mengamati sekeliling ruangan putih bersih itu. Berpindah-pindah dari monitor dengan angka-angka yang tidak dia mengerti, yang selalu mengeluarkan bunyi teratur itu, ke selang-selang panjang dengan cairan bening yang mengalir dan bermuara ke pergelangan tangan satu sosok yang terbaring di ranjang. Seseorang yang begitu dicintainya. Kerabat satu-satunya...

(Asma Nadia, *Rumah Tanpa Jendela*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas, Januari 2011)

17. Latar dalam cerita tersebut adalah

- A. UKS
- B. laboratorium
- C. rumah sakit
- D. PMI
- E. ruang bedah

Perhatikan teks berikut ini!

Tak disangsikan, jika di-*zoom out*, kampung kami adalah kampung terkaya di Indonesia. Inilah kampung tambang yang menghasilkan timah dengan harga segenggam lebih mahal puluhan kali lipat dibanding segantang padi. Triliun rupiah aset tertanam di sana, miliaran rupiah uang berputar sangat cepat, seperti putaran mesin parut dan miliaran dolar devisa mengalir deras seperti kawanan tikus terpanggil pemain seruling ajaib Der Rattenfanger von Hameln. Namun, jika di-*zoom in*, kekayaan itu terperangkap di satu tempat, ia tertimbun di dalam batas tembok-tembok tinggi Gedong.

(*Laskar Pelangi*, 2007:49)

18. Konflik dalam cuplikan cerita di atas adalah

- A. keberadaan daerah miskin di wilayah yang tergolong kaya
- B. kekayaan yang tidak terkelola dan dimanfaatkan dengan baik
- C. wilayah miskin yang masyarakatnya kaya karena cerdas

- D. kemiskinan akibat perilaku para petinginya yang koruptor
- E. wilayah yang sangat kaya tetapi masyarakatnya bodoh

Perhatikan teks berikut!

- (1). GUSTI BIANG : "Si tua itu tak pernah kelihatan kalau sedang dibutuhkan. Pasti ia sudah berbaring di kandangnya menembang seperti orang kasmaran pura-pura tidak mendengar, padahal aku sudah berteriak, sampai leherku patah. Wayaaaaan ... Wayaaaaan tuaaaa..."
 - (2). WAYAN : "*Nuna sugere Gusti Biang*, kedengarannya seperti ada yang berteriak ..."
 - (3). GUSTI BIANG : "Leherku sampai putus memangilmu, telingamu masih kamu pakai tidak?"
 - (4). WAYAN : "Tentu saja Gusti Biang, itu sebabnya tiyang datang ..."
 - (5). GUSTI BIANG : "Jangan berbantah denganku. Kau sudah tua dan rabun, lubang telingamu sudah ditempati kutu busuk. Kau sudah tuli, malas dan suka berbantah, cuma bisa bergaul dengan si belang. Kau dengar itu kuping tuli?"
 - (6). WAYAN : "Betul Gusti Biang"
- (*Bila Malam Bertambah Malam Karya Putu Wijaya*)

19. Pernyataan yang mengungkapkan Gusti Biang berwatak sangat kasar adalah kalimat nomor
- A. (1),(2), dan (3)
 - B. (1),(3), dan (5)
 - C. (1),(4), dan (5)
 - D. (2),(3), dan (4)
 - E. (2),(4), dan (6)
20. Nilai moral yang terdapat dalam kutipan tersebut adalah
- A. kesewenangan kepada orang kecil
 - B. menghargai orang yang lebih tua
 - C. kasar terhadap orang yang tuli

- D. berusaha hilang saat dibutuhkan
- E. berbicara dengan ketus dan tinggi

Perhatikan teks berikut!

Teks 1

... Siapa pula yang tak kenal Mangkudun? Di Lareh Panjang, ia dijuluki "tuan tanah". Hampir sepertiga wilayah kampung ini miliknya. Sejak dulu, orang-orang Lareh Panjang yang kesulitan uang selalu beres di tangannya. Mereka tinggal menyebutkan sawah, ladang, atau tambak ikan sebagai agunan. Dengan senang hati Mangkudun akan memegang gadaian itu.

(Juru Masak, Damhuri Muhammad dengan pengubahan)

Teks 2

Orang miskin itu dikenal ulet. Ia mau bekerja serabutan apa saja. Jadi tukang becak, kuli angkut, buruh bangunan, pemulung, atau tukang parkir. Pendeknya, siang malam ia membanting tulang, tapi alhamdulillah tetap miskin juga. "Barangkali aku memang turun-temurun dikutuk jadi orang miskin," ujarnya tiap kali ingat ayahnya yang miskin, kakeknya yang miskin, juga si mbah buyutnya yang miskin. Ia pernah mendatangi dukun, berharap bisa mengubah garis buruk tangannya.

"Kamu memang punya bakat jadi orang miskin," kata dukun itu. "Mestinya kamu bersyukur, karena tidak setiap orang punya bakat miskin seperti kamu."

(Perihal Orang Miskin yang Bahagia, Agus Noor)

21. Persamaan unsur intrinsik kedua cerita tersebut adalah
- A. latar perkampungan
 - B. menceritakan orang ternama
 - C. sudut pandang
 - D. latar belakang penulis
 - E. majas yang dominan

Perhatikan teks berikut!

Pantun 1

Kayu cendana di atas batu,
sudah diikat dibawa pulang.
Adat dunia memang begitu,
benda yang buruk memang terbuang.

Pantun 2

Bunga kenanga di atas kubur,
pucuk sari pandan jawa.
Apa guna sombong dan takabur,
rusak hati badan binasa

(Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas XI SMA/MA/SMK/MAK)

22. Perbedaan isi pantun tersebut adalah ...

- A. Pantun 1 berisi anjuran sesuatu yang buruk harusnya dihilangkan, sedangkan pantun 2 berisi peringatan bahwa perbuatan sombong akan merusak hati dan badan.
- B. Pantun 1 berisi kayu cendana harus diikat di batu, sedangkan pantun 2 berisi badan akan binasa jika hatinya rusak.
- C. Pantun 1 berisi merupakan adat yang baik membuang segala yang buruk, sedangkan pantun 2 berisi bunga kenanga tumbuh subur di pekuburan.
- D. Pantun 1 berisi kayu cendana harus diikat di batu, sedangkan pantun 2 berisi bunga kenanga tumbuh subur di pekuburan.
- E. Pantun 1 berisi peringatan bahwa perbuatan sombong akan merusak hati dan badan, sedangkan pantun 2 berisi anjuran sesuatu yang buruk harusnya dihilangkan.

Perhatikan teks berikut!

Hendaklah peliharakan kaki,
daripada berjalan yang membawa rugi.

(Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas XI SMA/MA/SMK/MAK)

23. Maksud gurindam tersebut adalah ...

- A. Hendaknya berhati-hati dalam menjalani hidup.
- B. Hendaklah waspada hindari kerugian.
- C. Berjalanlah dengan penuh kehati-hatian di manapun.
- D. Jalanilah kehidupan dengan berhati-hati agar tak rugi.
- E. Perhatikan kaki saat berjalan agar terhindar dari rugi.

Perhatikan teks berikut!

Bila lagi sedih orang miskin itu sering datang ke pengajian. "Tuhan memang bisa menjadi hiburan menyenangkan buat orang yang sedang kesusahan," katanya. "Ia akan terkantuk-kantuk sepanjang ceramah, tapi langsung semangat begitu makanan dibagikan."

(Perihal Orang Miskin yang Bahagia, Agus Noor dengan pengubahan)

24. Hal dalam kutipan yang terkait dengan kehidupan bermasyarakat sekarang adalah

- A. Anak-anak senang mengaji kalau ada makanan
- B. Orang mendekati diri pada Tuhan jika dalam kesusahan
- C. Pengajian diisi ceramah dari ulama
- D. Pengajian diadakan dalam durasi tidak terlalu lama
- E. Makanan biasanya disediakan dalam acara pengajian

Perhatikan teks berikut!

Langkah-langkah yang harus Anda perhatikan ketika ditilang

- (1). Kenali si petugas.
- (2). Pengendara memahami kesalahannya.
- (3). Pengendara memastikan tuduhan pelanggaran.
- (4). Jangan serahkan kendaraan atau STNK begitu saja.
- (5). Pengendara menerima atau menolak tuduhan.

25. Kalimat imperatif (perintah) terdapat pada

- A. (1) dan (4)
- B. (1) dan (2)
- C. (1) dan (5)

- D. (2) dan (3)
- E. (4) dan (5)

Kalimat pendapat:

Tempe sudah tidak lagi hanya menjadi makanan orang kampung pinggiran.

Pernyataan:

- (1). Tempe merupakan makanan tradisional kebanggaan bangsa Indonesia.
- (2). Terdapat banyak kandungan protein nabati yang tinggi di dalam tempe.
- (3). Di Jakarta terdapat rumah makan yang menggunakan menu tempe untuk disajikan dalam berbagai makanan yang lezat.
- (4). Karena kandungan gizi yang tinggi dan alamiah, tempe sudah mulai merambah sampai ke pasar internasional.
- (5). Tempe sudah menjadi makanan lokal yang mengglobal di tengah makanan yang hanya nikmat di lidah saja.

26. Pernyataan yang mendukung pendapat tersebut adalah

- A. (3) dan (4)
- B. (2) dan (5)
- C. (2) dan (3)
- D. (1) dan (5)
- E. (1) dan (2)

Perhatikan teks berikut untuk menjawab soal nomor 27 dan 28!

Saat ini marak terjadi penebangan pohon secara liar. Hal ini dilakukan oleh cukong-cukong yang tidak bertanggung jawab dengan seenaknya saja memabat hutan tanpa *repetisi tanam*. Tak hanya maraknya penebangan pohon, tanah-tanah telah kehilangan fungsinya sebagai sumber resapan air karena pembangunan yang terjadi secara luas

dan masif tanpa mengindahkan lingkungan. Di tambah lagi dengan kebiasaan buruk manusia yang tinggal di sekitar sungai. Mereka dengan sengaja membuang sampah di sungai sehingga sungai menjadi dangkal karena sampah yang menumpuk. Bahkan mereka juga membangun rumah-rumah di pinggir sungai yang menambah kesemerawutan wilayah sungai. Oleh karena itu, tidaklah heran mengapa bencana banjir sering terjadi pada musim penghujan ini.

(www.kelasindonesia.com)

27. Pernyataan sebab akibat yang sesuai dengan isi teks tersebut adalah
- A. Maraknya penebangan pohon mengakibatkan tanah-tanah kehilangan fungsinya sebagai resapan air.
 - B. Pembangunan luas dan masif mengakibatkan tanah-tanah kehilangan fungsinya sebagai resapan air.
 - C. Kebiasaan buruk manusia yang tinggal di sekitar sungai membuat semrawut wilayah sungai.
 - D. Sungai telah menjadi dangkal karena pembangunan rumah-rumah di pinggirnya.
 - E. Datangnya musim hujan menyebabkan terjadinya musibah banjir.
28. Istilah yang tepat untuk mengganti istilah *repetisi tanam* yang bercetak miring adalah
- A. reboisasi
 - B. abrasi
 - C. rehabilitasi
 - D. konservasi
 - E. deforestasi

Perhatikan teks berikut!

Cara tarik tunai melalui ATM.

- (1). Tunggu sampai layar meminta pilih bahasa. Jika ingin menggunakan bahasa Indonesia, pilihlah bahasa Indonesia.

- (2). Masukkan kartu ATM.
- (3). Masukkan nomor PIN. Pastikan jangan sampai ada yang mengintip, sebaiknya rapatkan tubuh Anda ke mesin ATM.
- (4). Masukkan jumlah uang yang akan ditarik (kelipatan Rp50.000,00 atau Rp100.000,00) jika Anda ingin menarik uang.
- (5). Ambillah uang yang keluar dari lubang uang yang ada di bagian bawah.
- (6). Pilihlah transaksi yang diinginkan dengan menekan tombol yang ada di sisi layar lurus dengan menu transaksi yang ingin dipilih.
- (7). Jika transaksi selesai, jawablah pertanyaan bahwa Anda selesai bertransaksi sesuai dengan menu yang tertera di layar. Tunggu sampai keluar kertas bukti transaksi dan ambil kembali kartu ATM Anda.

29. Urutan kalimat tersebut yang tepat agar menjadi paragraf yang padu adalah ...
- A. 1,2,3,4,5,6,7
 - B. 1,2,3,7,6,5,4
 - C. 1,2,3,6,4,5,7
 - D. 2,1,3,6,4,5,7
 - E. 2,1,3,6,5,4,7

Perhatikan teks berikut!

- (1). Kubuka peralatan kerjaku di bagian sortir dan mulailah aku bekerja hingga istirahat pukul dua belas.
- (2). Pukul empat, aku menyudahi pekerjaanku untuk memburu bus yang akan membawaku pulang.
- (3). Satu jam istirahat aku gunakan untuk makan, salat, dan berbaring sejenak.
- (4). Lima jam bekerja membuat pinggangku selalu terasa pegal.
(<http://blogpendidikanbahasa.blogspot.co.id>)

30. Urutan kalimat yang tepat membentuk paragraf yang padu adalah...
- A. (1),(4),(3),(2)
 - B. (1),(2),(3),(4)
 - C. (4),(3),(2),(1)
 - D. (4),(3),(1),(2)
 - E. (1),(2),(4),(3)

Perhatikan teks berikut!

Tuntutan kaum buruh ini bermula saat era industri pada awal abad ke-19. Perkembangan kapitalisme industri menandakan perubahan drastis ekonomi-politik, terutama di negara kapitalis Barat. Di Amerika Serikat misalnya, pengetatan disiplin dan pengintensifan jam kerja, minimnya upah, dan buruknya kondisi kerja di tingkatan pabrik menuai amarah dan perlawanan dari kalangan kelas pekerja. Pemogokan pertama kelas pekerja Amerika Serikat terjadi pada 1806 oleh pekerja *cordwainers*. Pemogokan ini membawa para pengorganisasinya ke meja pengadilan dan juga mengangkat fakta bahwa kelas pekerja di era tersebut bekerja 19 atau 20 jam sehari. *Sampai* saat itu, perjuangan untuk menuntut direduksinya jam kerja menjadi agenda bersama kelas pekerja di Amerika Serikat.

(Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas XII/1 SMA/MA/SMK/MAK)

31. Perbaikan untuk konjungsi bercetak miring dan bergaris bawah di atas adalah ...
- A. ketika, hingga, maka
 - B. sejak, hingga, sejak
 - C. sewaktu, sampai, jadi
 - D. karena, hingga, kemudian
 - E. selama, atau, akibatnya

Perhatikan kalimat berikut!

Keindahan sejumlah tempat terancam oleh eksploitasi alam yang salah dan serakah.

32. Kalimat argumentasi yang tepat untuk mendukung pendapat tersebut adalah ...
- A. Resort-resort tumbuh menjamur tidak terkendali di mana-mana.
 - B. Pariwisata di Indonesia tidak berkembang dan kalah saing.
 - C. Pemerintah diharap serius membangkitkan kesadaran masyarakat.
 - D. Indonesia memang benar diibaratkan surga sekaligus kisah nyata.
 - E. Mereka membabat hutan dan mengambil kayunya tidak beraturan.

Perhatikan teks berikut!

Problematika utama tidak berkembangnya pariwisata di Indonesia adalah dangkalnya kesadaran akan potensi yang kita miliki. Pemerintah pusat atau daerah masih lebih senang mendapatkan uang dengan cara *eksploitasi* sumber daya alam. Mereka lebih suka membabat hutan untuk mengambil kayunya, menggali buminya untuk mengeduk mineral di dalamnya, atau menggantikan pepohonan hutan dengan kelapa sawit. Pariwisata dianggap tidak terlalu menguntungkan, terutama untuk pejabat yang *koruptor*. Tidak ada resor atau pengelola wisata yang bisa membayar setoran ke pejabat korup sebesar yang disetor pejabat hutan atau pemilik tambang.

(Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas XII SMA/MA/SMK/MAK)

33. Pilihan kata yang tepat untuk mengganti kata yang dicetak miring dalam paragraf di atas adalah
- A. problem, eksploitasi, korup
 - B. problematika, mengeksploitasi, koruptor
 - C. problem, mengeksploitasi, korup
 - D. problem, eksploitasi, koruptor
 - E. problematika, eksploitasi, korup

Perhatikan teks berikut!

Perusahaan itu menjual berbagai kerajinan tangan yang Semua barang adalah hasil warganya sendiri. Tidak hanya fokus memproduksi, tetapi para warganya juga ... memasarkan.

34. Kata yang tepat untuk melengkapi paragraf adalah ...
- A. unik-unik, kreatifitas, aktif
 - B. unik, kreatif, aktif
 - C. unik-unik, kreasi, aktivitas
 - D. unik, kreativitas, aktif
 - E. unik, kreatif, aktif

Perhatikan teks berikut!

Selain membangun infrastruktur dan sarana ... transportasi dan penginapan, pemerintah harus lebih serius memikirkan program-program ... membungkus potensi ini ... lebih menarik.

35. Kata hubung yang tepat untuk melengkapi kalimat kompleks di atas adalah ...
- A. serta, yang, agar
 - B. serta, untuk, sehingga
 - C. seperti, untuk, agar
 - D. semisal, yang, agar
 - E. seperti, untuk, maka

Perhatikan teks berikut!

Secara sederhana, bahasa yang baik dan benar dapat dijelaskan sebagai berikut. Bahasa yang baik adalah bahasa yang digunakan sesuai dengan situasi *pemakai*, sedangkan bahasa yang benar adalah bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah (aturan) bahasa. Karena *penentu* ditentukan oleh banyak hal (seperti tempat, topik, dan tujuan pembicaraan serta kawan/lawan bicara), yang dapat *dimunculkan*

banyak ragam bahasa, ukuran bahasa yang baik (sesuai dengan situasi pemakaian bahasa) sering dipahami secara salah oleh banyak orang. (Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas XII SMA/MA/SMK/MAK)

36. Kata berimbuhan yang tepat untuk memperbaiki paragraf tersebut adalah
- A. pemakaiannya, ditentukan, memunculkan
 - B. pemakainya, penentu, muncul
 - C. pemakaian, menentukan, memunculkan
 - D. pemakaian, menentukan, dimunculkan
 - E. pemakaiannya, ditentukan, dimunculkan

Perhatikan teks berikut!

Sekolah Taman Kanak-Kanak itu dicat ... Perpustakaanannya menjadi tempat favorit ... Di sana biasanya mereka ... buku bergambar. Mereka didampingi para guru yang ...

37. Kata ulang yang tepat untuk melengkapi teks tersebut adalah ...
- A. warna-warni, anak-anak, lihat-lihat, ramah-tamah
 - B. warna-warni, anak-anak, melihat-lihat, ramah-ramah
 - C. warna-warna, anak-anaknya, lihat-lihatan, ramah-ramah
 - D. warna-warni, anak-anak, lihat-lihat, beramah-tamah
 - E. warna-warni, anak-anak, melihat-lihat, ramah-tamah

Perhatikan teks berikut!

Sejak kelas 2 SD, Ani sudah tidak mau meneruskan sekolahnya. Ia sempat membaca, tetapi ia tidak senang dengan buku. Nasihat-nasihat baik orang tuanya tidak pernah didengarnya. Kini ia telah dewasa dan dirundung banyak cobaan hidup. Ia selalu marah-marah dan menyalahkan orang lain atau keadaan setiap kali masalah bergantian hadir.

38. Peribahasa yang cocok dengan ilustrasi di atas adalah ...
- A. Seperti telur di ujung tanduk.

- B. Seperti api dalam sekam.
- C. Seperti katak dalam tempurung.
- D. Seperti burung dalam sangkar emas.
- E. Seperti mencari jarum dalam tumpukan jerami.

Perhatikan kalimat berikut ini!

Masyarakat kota lebih senang mendatangi mal daripada pasar tradisional. Mereka biasa datang bukan karena ingin belanja saja, melainkan juga ingin *jalan-jalan dan melihat-lihat saja*.

39. Kata bergaris miring di atas sama dengan makna ungkapan ...
- A. cari angin
 - B. lapar mata
 - C. cuci mata
 - D. tanggal tua
 - E. makan angin

Perhatikan kalimat berikut ini!

Para siswa-siswi yang sedang berjalan masuk ke dalam ruangan menggunakan baju kemeja warna hijau.

40. Perbaikan kalimat tersebut agar menjadi kalimat efektif adalah ...
- A. menghilangkan kata para, masuk, warna, dan mengubah kata berjalan.
 - B. menghilangkan kata para, sedang, dalam, baju, dan warna.
 - C. menghilangkan kata siswi, dalam, dan kemeja.
 - D. menghilangkan kata para, sedang, masuk, dan baju.
 - E. menghilangkan kata para, masuk, baju, warna, dan mengganti kata berjalan.

Perhatikan teks berikut!

Harimau bernama Gagah itu kondisinya memprihatinkan. Badannya kurus, matanya tidak tajam, dan keadaannya lemas seakan-akan

empat kakinya tidak sanggup menopang tubuhnya untuk berdiri tegak. Rupanya Gagah tidak terawat. Hewan pemangsa itu tampak kurang makan. Kecuali itu, Gagah tidak tampak buas. Ia juga tidak memperhatikan bahwa di sekitar kandangnya terdapat banyak pengunjung yang melihatnya. Gagah tampak lesu dan malas bergerak. Gagah hanya diam meskipun situasi di sekitarnya hiruk-pikuk. Kandangannya pun tidak nyaman untuk Gagah

(Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X SMA/MA/SMK/MAK)

41. Kalimat deskripsi yang sesuai untuk melanjutkan paragraf tersebut adalah ...
- A. Lantainya kotor, dindingnya kusam, atapnya bocor, dan pintunya yang terbuat dari besi itu juga tidak kukuh.
 - B. Dindingnya berlumut dan licin akibatnya beberapa kali Gagah terpeleset hingga terluka dan ditangani dokter.
 - C. Kandang tersebut akan diganti dengan kandang yang dibuat sendiri dari beton yang diprediksi lebih aman ditinggali.
 - D. Lantainya bersih dan wangi, Gagah menjadi terganggu dan terlihat tidak senang tinggal di kandang tersebut.
 - E. Kandang tersebut segera diganti karena dikhawatirkan akan mencelakakan Gagah di kemudian hari.

Perhatikan teks berikut!

Meskipun pemerintah melarang transaksi spesies hewan langka, dalam praktiknya populasi hewan yang dilindungi ... *berkurang*. Dengan beragam motif, manusia ... *berusaha* memiliki secara pribadi hewan-hewan langka tersebut. Apalagi, ketika pasar domestik atau pasar internasional berani membeli spesies hewan langka dengan harga tinggi, ... *tinggi* pula pelanggaran terhadap larangan memperjualbelikan hewan langka tersebut.

42. Kata yang tepat untuk membentuk frasa bercetak miring adalah ...
- A. selalu berkurang, selalu berusaha, selalu tinggi
 - B. kian berkurang, kian berusaha, telah tinggi

- C. makin berkurang, makin berusaha, makin tinggi
- D. makin berkurang, selalu berusaha, selalu tinggi
- E. kian berkurang, sangat berusaha, tetap tinggi

Perhatikan teks berikut!

Bangsa Indonesia harus *merealkan* Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. *Idealis* yang bagus, yang terkandung di dalamnya harus benar-benar. Semoga keberadaan Pancasila bukan lagi hanya sekadar *retoris*, melainkan bersambut jawaban berupa tindakan.

43. Istilah yang tepat untuk memperbaiki kata bercetak miring adalah....
- A. merealisasikan, idealisme, retorika
 - B. merealitakan, ide, retoris
 - C. merealisasikan, idealisme, retoris
 - D. merealkan, idealisme, retoris
 - E. merealisasikan, idealism, retorik

Perhatikan teks berikut!

Konteks adalah lingkungan tempat bahasa digunakan untuk berinteraksi dengan sesama, baik secara lisan maupun tulis. Apabila bahasa yang terikat oleh norma-norma budaya yang digunakan untuk berinteraksi itu adalah teks, lingkungan beserta situasi yang melingkupinya adalah konteks. Jadi, bahasa selalu terungkap sebagai teks dalam konteks.

44. Kalimat simpulan yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...
- A. Konteks lebih penting daripada teks itu sendiri untuk memaknai sebuah bahasa
 - B. Teks dan konteks berdiri sendiri-sendiri dan merupakan unsur terpisah-pisah
 - C. Dengan konteks, bahasa yang digunakan dalam interaksi itu dapat saling dimengerti

- D. Memaknai bahasa harus fokus terhadap teks dan mengabaikan konteks
 - E. Dengan demikian, kehadiran konteks membuat teks tidak memiliki peran penting
45. Penulisan judul buku yang tepat berikut adalah
- A. Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif
 - B. Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif
 - C. Dasar-Dasar Merancang Dan Melakukan Penelitian Kualitatif
 - D. Dasar-dasar Merancang Dan Melakukan Penelitian Kualitatif
 - E. Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian kualitatif

Perhatikan teks berikut!

Asam kandis asam gelugur,
ketiga asam si riang-riang.
Menangis mayat di dalam kubur,
....

46. Larik yang tepat untuk melengkapi isi pantun agama tersebut adalah
- A. tak ada dipan tak ada kasur
 - B. teringat badan tidak sembahyang
 - C. karena lupa tak bawa uang
 - D. karena telah tidak jujur
 - E. asam disayur dalam dandang

Perhatikan teks berikut!

"Enak jadi Dono, ya?" kata Kasino sambil menatap Dono.
"Mengapa?" Indro yang ada di samping Kasino langsung menyahut.
"Dia gagah dan pintar," kata Kasino
"Kamu juga gagah dan kamu juga bisa pintar kalau mau," kata Indro
"...""Dengan rajin belajar kamu bisa seperti Dono," kata Indro meyakinkan Kasino sambil menepuk bahunya.
(UN SMA 2016 dengan perubahan)

47. Kalimat yang tepat untuk melengkapi kutipan tersebut adalah ...
- A. "Bagaimana caranya?" tanya Kasino.
 - B. "Mungkinkah itu?" tanya Kasino.
 - C. "Ah, kamu menyindir, ya!" tanya Kasino.
 - D. "Ampun, aku menyerah saja." tanya Kasino.
 - E. "Dono sulit disaingi!" tanya Kasino.

Perhatikan teks berikut!

"Karang" adalah seorang anak yatim piatu yang tidak pernah mengenal orang tuanya. Dia dibesarkan oleh sepasang pencinta anak-anak yang tidak pernah memiliki anak sendiri. Masa kecilnya yang kurang beruntung itu membuat dendam dalam diri Karang. Dia dendam untuk janji-janji kehidupan yang lebih baik di masa mendatang. Sepeninggalan ayah angkatnya, dia bersama teman-temannya melanjutkan misi ayah angkatnya tersebut. Karang mendirikan banyak taman bacaan untuk anak-anak yang kurang beruntung. Karang selalu memotivasi mereka dengan janji-janji kehidupan yang lebih baik.

Karang dikenal sebagai pencinta anak, pandai membuat cerita yang sarat akan motivasi, bahkan dia bisa membuat anak yang menangis lalu diam dalam sekejap hanya dengan sentuhan lembutnya. Tidak hanya itu, dengan motivasi yang membakar semangat pendengarnya, seorang anak kecil yang terkena lumpuh bisa sembuh dan berlari riang.
(Moga Bunda Disayang Allah, Tere Liye dengan pengubahan)

48. Kalimat resensi (penilaian) yang menyatakan kelemahan dalam kutipan tersebut adalah
- A. Kisah inspiratif ini cocok dibaca para remaja agar tidak ragu bercita-cita tinggi
 - B. Cerita ini dikarang oleh Tere Liye dan diterbitkan oleh Republika pada tahun 2006
 - C. Kisah ini kebanyakan dipenuhi dengan keluh kesah dari seorang anak yatim piatu
 - D. Kisah yang sebenarnya menyentuh hati ini tersisipi bagian yang kurang realistis

- E. Cerita ini kurang baik dibaca oleh anak-anak karena jalan ceritanya sulit dipahami

Perhatikan teks berikut!

"Halo, Desi!" sapa temanku.

"Halo juga, Aldino. Bagaimana kabarmu?" jawabku.

"Kabarku baik. Kamu?"

"Aku baik juga."

"Nurul, di Taman Budaya Raden Saleh akan diadakan lomba baca geguritan," kata temanku

"Kalau ada lomba memangnya ada apa?" jawabku singkat.

...

(UN SMA 2016 dengan perubahan)

49. Kalimat kritik yang sesuai dengan kutipan cerpen tersebut adalah....
- A. Penulis berhasil mengembangkan cerpen tersebut dengan dialog sehingga menghasilkan sebuah cerita yang menarik.
 - B. Dialog pada cerpen ini terlalu bertele-tele sehingga pengembangan dialog dalam cerita akan kehilangan fungsinya.
 - C. Dialog dalam cerpen tersebut menggunakan kata-kata kiasan sehingga menyulitkan pembaca untuk memahaminya
 - D. Dialog antara tokoh Desi dan temannya menjadikan cerpen ini tampak lebih hidup daripada sekedar dideskripsikan.
 - E. Tidak semua dialog menjadikan sebuah cerita lebih hidup, bergantung pada penyampaiannya.

Perhatikan teks berikut!

Jika saya katakan bahwa setiap penyair yang membebaskan diri dari kata-kata ialah sikap penyair yang tidak atau kurang mengacuhkan kata-kata. Berbeda dengan kecermatan dan hiraunya Amir hamzah dan Chairil Anwar terhadap kata-kata. Bebas dari kata-kata cenderung menyebabkan kata-kata menjadi kurang penting. Penyair tidak lagi memedulikan apakah kata yang ditampilkannya itu terlalu denotatif,

kurang puitis, kurang imajinatif, berlebihan (kurang hemat), dan semacamnya. Ia bebas terhadap kata-kata....

(*Isyarat: Kumpulan esai, Sutardji Calzoum Bachri*)

50. Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf esai tersebut adalah....

- A. Kata-kata sangat dipentingkan dalam proses kreatif pembuatan puisinya
- B. Kata-kata tidak lagi menjadi taruhan bagi kepenyairannya
- C. Penyair kurang cermat terhadap kata-kata atau daya seleksinya kurang
- D. Penyair cenderung menulis prosa dalam puisinya
- E. Puisi yang dihasilkan penyair disebut puisi kontemporer

B. Pembahasan Soal

Pembahasan Soal Nomor 1

Kalimat utama memiliki ciri-ciri: (1) dapat berdiri sendiri, (2) mengandung masalah yang potensial untuk diperinci dan diuraikan lebih lanjut, (3) mempunyai arti yang cukup jelas tanpa dihubungkan dengan kalimat lain, (4) dapat dibentuk tanpa bantuan kata sambung dan frasa transisi. Sementara itu, kalimat penjelas memiliki ciri-ciri: (1) merupakan kalimat tidak dapat berdiri sendiri, (2) kalimat akan memiliki arti yang jelas setelah dikaitkan dengan kalimat lain dalam satu paragraf, (3) pembentukannya sering memerlukan kata sambung atau frasa transisi, (4) isinya berupa perincian, keterangan, contoh, dan data tambahan lain yang bersifat mendukung kalimat utama. Kalimat utama terletak di awal dan/atau di akhir paragraf. Paragraf yang letak kalimat utamanya di awal disebut paragraf deduktif, sedangkan paragraf yang letak kalimatnya di akhir disebut paragraf induktif.

Pada paragraf di atas kalimat (1) memiliki ciri-ciri kalimat utama, sedangkan kalimat (2), (3), (4), dan (5) memiliki ciri-ciri kalimat penjelas, yaitu pengembang ide pokok, bahasa sebagai sarana komunikasi.

Jawaban: **A**

Pembahasan Soal Nomor 2

Paragraf berdasarkan tujuannya dibagi menjadi lima, yaitu (1) eksposisi, paragraf yang menjelaskan dan menerangkan sesuatu permasalahan secara ilmiah dan berlandaskan fakta kepada pembaca; (2) argumentasi, paragraf yang berisi ide/gagasan dengan diikuti alasan yang kuat untuk menyakinkan pembaca; (3) deskripsi, paragraf yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu dengan tujuan agar pembaca seakan-akan bisa melihat, mendengar, atau merasakan sendiri semua yang ditulis oleh penulis; (4) narasi, paragraf yang menceritakan serangkaian peristiwa yang disusun menurut urutan waktu terjadinya; dan (5) persuasi, paragraf yang bertujuan meyakinkan dan membujuk seseorang atau pembaca agar melaksanakan/menerima keinginan penulis.

Tujuan penulis dalam paragraf tersebut adalah mengharapkan dan meyakinkan pembaca agar berhati-hati terhadap bahasa iklan menerima keinginan penulis iklan. Hal tersebut ditandai melalui kalimat *pembuat iklan harus memperhatikan unsur-unsur kebahasaan sebagai titik tolak penulisan sehingga pesan yang akan disampaikan dapat diterima pembaca secara jelas dan utuh.*

Kalimat pada pilihan A dan B merupakan kalimat untuk jenis paragraf persuasi karena terdapat kata ajakan *mengajak*

dan *mengimbau*, tetapi tidak sesuai dengan kalimat topik yang dibahas. Paragraf tersebut tidak berisi penggunaan bahasa pembaca dan kemahiran berbahasa pembuat iklan, tetapi berisi perhatian terhadap unsur-unsur bahasa dalam iklan. Kalimat pada pilihan C dan E adalah jenis kalimat untuk membentuk paragraf eksposisi.

Jawaban: **D**

Pembahasan Soal Nomor 3

Ide pokok adalah pokok persoalan atau pokok perbincangan dalam suatu paragraf. Dalam pembuatan paragraf, ide pokok yang dituangkan dalam kalimat topik dapat diletakkan pada bagian awal, akhir, awal dan akhir, tengah, atau dapat pula menyebar di seluruh bagian paragraf. Ide pokok merupakan penuntun dalam memahami isi karena di situlah inti informasi yang ingin disampaikan penulis.

Ide pokok paragraf pada soal tersebut adalah jenis pembuluh darah. Pernyataan tersebut termasuk gagasan utama karena merupakan pernyataan yang paling umum di antara pernyataan-pernyataan lain.

Pilihan jawaban C, D, dan E adalah pernyataan khusus yang termasuk dalam penjelasan jenis pembuluh darah. Pilihan jawaban B bukan ide pokok dan bukan juga kalimat khusus. Pilihan jawaban B tidak mewakili secara umum isi paragraf. Tidak semua jenis pembuluh pada paragraf tersebut dijelaskan bentuk dan tugasnya.

Jawaban: **A**

Pembahasan Soal Nomor 4

Untuk menentukan makna kata dalam sebuah paragraf, seorang pembaca harus memiliki pengetahuan kosakata yang melingkupi berbagai aspek kehidupan, misalnya, teknologi, ekonomi, politik, sains, bahasa dan lain-lain. Ada kata yang memiliki bentuk yang sama, tetapi maknanya berbeda pada setiap bidang pengetahuan. Oleh karena itu, dalam menentukan makna kata, pembaca harus memperhatikan isi bacaan tersebut.

Perlombaan memiliki arti kegiatan mengadu keterampilan, ketangkasan, atau kepandaian dan biasanya digunakan untuk bidang keilmuan atau olahraga. *Persaingan* bisa diartikan usaha untuk mengungguli yang lain dalam suatu hal. *Pertandingan* memiliki arti menghadapkan dua pemain (regu). Kata ini biasa digunakan dalam bidang olahraga dan artinya adalah. *Pertarungan* memiliki arti bertempur atau berkelahi. *Perjuangan* berarti usaha yang penuh dengan kesukaran dan bahaya.

Pasar bebas adalah istilah yang biasa dipakai dalam bidang ekonomi. Bebas pada pasar bebas mengandung kebebasan bersaing atau persaingan.

Jawaban: **B**

Pembahasan Soal Nomor 5

Ciri-ciri kalimat fakta, yaitu: (1) bersifat objektif, kalimat disajikan berdasarkan penalaran (logis); (2) dilengkapi data autentik berupa angka dan bukti tentang objek; (3) umumnya berisi jawaban atas pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana dan berapa; (4) acuan peristiwa terjadi pada masa lampau dan sekarang.

Frasa *begitu menarik perhatian publik, tidak kalah sukses ... luar biasa, yang menawan, dan akrab sekali* membuat kalimat (1), (3), (4), (5) bersifat tidak objektif dan kebenarannya menjadi relatif. Pilihan jawaban B (2) adalah kalimat fakta karena bersifat objektif.

Jawaban: **B**

Pembahasan Soal Nomor 6

Kalimat tidak padu adalah kalimat yang menyimpang dari kalimat topik. Paragraf tersebut mengembangkan topik *Laskar Pelangi* yang begitu menarik perhatian publik. Pilihan jawaban E nomor (5), membahas hal berbeda, yaitu kehidupan penduduk Belitung. Kalimat nomor (5) tidak mendukung kalimat topik.

Kalimat topik pada paragraf tersebut adalah kalimat (1). Sementara itu, pada kalimat (2), (3), dan (4) terdapat kelompok kata yang mengembangkan topik, yaitu kata *novel ini, kemudian, dan latar cerita*. Dengan demikian, kalimat (2), (3), dan (4) mendukung kalimat topik sehingga berkaitan dan serasi.

Jawaban: **E**

Pembahasan Soal Nomor 7

Membaca pemahaman adalah kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta memahami apa yang dibaca.

Kalimat (3), *Tiga tahun kemudian, film Laskar Pelangi dirilis dan tak kalah sukses* memiliki makna bahwa film dan novel

sama-sama sukses. Tidak ada kepastian mana yang lebih sukses antara novel dan film. Dengan demikian, pilihan jawaban A dan B dan E salah karena Andrea Hirata bukan menulis film Laskah Pelangi melainkan menulis novelnya. Kata *tiga tahun kemudian* pada kalimat nomor (3) menunjukkan tahun 2008. Artinya, film tersebut lahir setelah novelnya terbit. Penjelasan tersebut membenarkan pernyataan pada pilihan jawaban D.

Jawaban: **D**

Pembahasan Soal Nomor 8

Ejaan kata *teknik* yang benar sesuai KBBI adalah *teknik*. Makna kata tersebut adalah 'pengetahuan dan kemampuan membuat sesuatu yang berkenaan dengan hasil industri'. Kata-kata lain yang disajikan pada pilihan lain sudah benar sesuai KBBI.

Jawaban: **B**

Pembahasan Soal Nomor 9

Biografi adalah kisah atau keterangan tentang kehidupan seseorang. Sebuah biografi lebih kompleks daripada sekadar daftar tanggal lahir atau wafat dan data-data pekerjaan seorang tokoh. Biografi juga bercerita tentang perasaan yang terlibat dalam mengalami kejadian-kejadian tertentu. Biografi menjelaskan secara lengkap kehidupan seorang tokoh sejak kecil sampai tua, bahkan sampai meninggal dunia. Semua jasa, karya, dan segala hal yang dihasilkan atau dilakukan oleh seorang

tokoh dijelaskan juga di dalam biografi. Teks biografi disusun oleh orang lain, bukan oleh diri sendiri.

Keteladanan seorang tokoh merupakan sifat/perilaku baik yang layak ditiru. Keteladanan Bung Karno adalah perjuangannya yang tanpa pamrih untuk kemerdekaan RI (A).

Sementara itu, pernyataan pada kalimat lain, yaitu menjadi orator ulung (B), menjadi presiden (C), bersekolah teknik (D), keturunan bangsawan (E) bukan suatu perilaku atau sifat.

Jawaban: **A**

Pembahasan Soal Nomor 10

Membaca pemahaman adalah kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta memahami tentang apa yang dibaca. Kalimat pertama paragraf ke-2 menyebutkan *Sebagai Founding Father atau Bapak Bangsa Indonesia, Bung Karno telah mengantarkan bangsa Indonesia kepada kemerdekaan*. Hal ini membenarkan pernyataan pada pilihan E. Kalimat pada pilihan lain, yaitu A, B, C, dan D, merupakan pengalaman-pengalaman Bung Karno sebelum menjadi *Founding Father*.

Jawaban: **E**

Pembahasan Soal Nomor 11

Kutipan tersebut merupakan jenis teks negosiasi. Negosiasi adalah sebuah interaksi sosial saat pihak-pihak yang terlibat berusaha untuk saling menyelesaikan tujuan yang berbeda

dan bertentangan. Negosiasi bertujuan untuk mencapai suatu kesepakatan melalui diskusi.

Kesepakatan utama yang dicapai dalam teks negosiasi tersebut adalah tentang harga. Penjual menawarkan patung dengan harga Rp300.000,00 dan pembeli menawar dengan harga Rp200.000. Penjual menurunkan harga patung dan pembeli menaikkan harga tawarnya hingga mencapai kesepakatan harga menjadi Rp275.000,00.

Ukuran patung (B), bahan patung (C), jumlah barang yang dibeli (D) tidak menjadi fokus tujuan yang ingin disepakati kedua belah pihak. Potongan harga (E) tidak dibahas dalam teks tersebut.

Jawaban: **A**

Pembahasan Soal Nomor 12

Tajuk rencana adalah artikel dalam surat kabar yang merupakan pandangan redaksi terhadap peristiwa yang sedang menjadi pembicaraan pada saat surat kabar itu diterbitkan. Dalam tajuk rencana biasanya diungkapkan informasi atau masalah aktual, penegasan pentingnya masalah, opini redaksi tentang masalah tersebut, kritik dan saran atas permasalahan, dan harapan redaksi kepada pembaca.

Opini pada tajuk rencana berisi tentang sesuatu yang berlaku pada masa depan sehingga kebenaran atau kesalahannya tidak dapat ditentukan secara langsung. Kalimat *Untuk itu, diharapkan AS dan Rusia bisa menahan diri dan mengedepankan jalur diplomasi dalam menyelesaikan konflik yang muncul* yang terdapat pada paragraf terakhir teks tersebut. Kalimat tersebut

menggambarkan opini penulis tentang harapan mengenai konflik antara AS dengan Rusia.

Pilihan jawaban B, C, D, E bukanlah pihak yang dituju karena yang terlebih dahulu mampu menyelesaikan konflik adalah masing-masing negara yang berseteru tersebut, bukan sekutunya, Suriah, ISIS, atau warga dunia.

Jawaban: **A**

Pembahasan Soal Nomor 13

(lihat pembahasan soal no. 11 tentang tajuk rencana)

Opini penulis dalam tajuk rencana tersebut terletak pada bagian akhirnya. Opini penulis pada tajuk rencana tersebut berisi harapan agar *AS dan Rusia bisa menahan diri dan mengedepankan jalur diplomasi dalam menyelesaikan konflik yang muncul*. Kalimat tersebut membenarkan pilihan jawaban B.

Pilihan A, C, D, dan E merupakan bentuk kalimat opini, tetapi isinya bukan harapan penulis.

Jawaban: **B**

Pembahasan Soal Nomor 14

Untuk mengetahui perbedaan dan kesamaan beberapa teks dapat digunakan metode membaca ekstensif, yaitu program membaca yang dilakukan secara luas, baik jenis maupun ragam teksnya. Tujuannya adalah untuk memahami isi yang penting dari bahan bacaan dalam waktu singkat.

Teks 1 dan teks 2 membahas nilai-nilai luhur keindonesiaan yang ada dalam bela negara. Oleh karena itu, pilihan jawaban yang B benar. Pilihan jawaban A salah karena keterangan tentang sosialisasi empat pilar MPR hanya ditemukan pada teks 1, sedangkan pada teks 2 tidak. Pilihan jawaban C dan D salah karena pembentukan karakter melalui bela negara dan menjaga persaudaraan hanya tercantum pada teks 2 saja. Pilihan jawaban E salah karena bahasanya melenceng keluar dari isi teks yang disajikan.

Jawaban: **B**

Pembahasan Soal Nomor 15

Teknik pengungkapan watak tokoh ada dua jenis, yaitu analitik (langsung) dan dramatik (tidak langsung). Analitik adalah penggambaran watak tokoh yang dituliskan langsung oleh pengarang sehingga pembaca tidak perlu menafsirkannya sendiri. Dramatik adalah pengungkapan watak tokoh dengan cara tidak langsung. Pembaca perlu menafsirkan sendiri agar mengetahui watak-watak tokoh yang ada dalam cerita. Hal tersebut dapat melalui dialog tokoh, tanggapan tokoh lain, pikiran tokoh, keadaan sekitar tokoh, atau tindakan tokoh.

Watak tokoh Bu Mus digambarkan melalui tanggapan tokoh lain, bagaimana tokoh aku (kami) menilai seorang Bu Mus. Dalam penggalan cerita di atas ada kata ganti 'kami' (salah satu tokoh yang menceritakan Bu Mus) dan ada kata ganti 'beliau'. Jika diceritakan secara langsung, pengarang tidak menggunakan kata ganti 'kami'.

Keadaan tokoh, pikiran tokoh, dan dialog tokoh tidak digambarkan dalam penggalan novel tersebut.

Jawaban: **B**

Pembahasan Soal Nomor 16

Latar adalah keterangan mengenai ruang, waktu, dan suasana terjadinya peristiwa-peristiwa di dalam suatu karya sastra. Latar dibagi menjadi tiga, yaitu latar waktu, tempat, dan suasana. Latar waktu adalah keterangan waktu terjadinya peristiwa dalam cerita. Latar tempat adalah keterangan lokasi peristiwa dalam cerita. Latar suasana menggambarkan suasana peristiwa yang terjadi.

Latar menegangkan pada cerita tersebut ditandai dengan nomor (1) dan (2) karena kutipan (1) dan (2) menggambarkan situasi raja yang cemas kehilangan puterinya. Diperjelas dalam kalimat tersebut ada kutipan peristiwa *kakak-kakaknya diam seribu bahasa* dan *raja berteriak*. Kalimat nomor (3) adalah keterangan lamanya waktu pencarian, tidak merupakan latar suasana yang menegangkan. Kalimat (4), (5) dan (6) menunjukkan suasana yang menyedihkan.

Jawaban: **A**

Pembahasan Soal Nomor 17

Latar adalah keterangan mengenai ruang, waktu, dan suasana terjadinya peristiwa-peristiwa dalam suatu karya sastra. Latar dibagi menjadi tiga, yaitu latar waktu, tempat, dan suasana.

Latar waktu adalah keterangan tentang kapan peristiwa dalam cerita tersebut terjadi. Latar tempat adalah keterangan lokasi peristiwa dalam cerita itu terjadi. Latar suasana menggambarkan suasana peristiwa yang terjadi. Misalnya: suasana gembira, sedih atau romantis.

Latar tempat pada teks tersebut diungkapkan secara tersirat (tidak langsung). Namun, dari ciri-ciri yang diungkapkan memberi tahu bahwa latar tempat cerita tersebut adalah rumah sakit. *Ruangan putih, monitor, selang (infus)*, dan ada orang yang terbaring lemah. Kata-kata tersebut berupa petunjuk yang menjelaskan latar.

Laboratorium bukanlah tempat yang lazim untuk membaringkan orang yang lemah. UKS biasanya tidak memiliki alat sekomplit (monitor dan selang infus) seperti dalam cerita tersebut. Walaupun ruang bedah ada di dalam rumah sakit, biasanya ruang tersebut tidak ditunggu oleh orang lain, selain tim dokter dan pasiennya. PMI biasanya tidak untuk pasien yang sakit. Dalam cerita itu dijelaskan ada monitor dan selang dengan cairan terhubung dipergelangan tangan seseorang yang terbaring.

Jawaban: **C**

Pembahasan Soal Nomor 18

Konflik adalah masalah yang dihadapi pelaku-pelaku dalam cerita. Konflik yang diutarakan tokoh 'kami' adalah merasa ganjil dengan tempat tinggalnya yang terbilang kaya, tetapi tidak merata. Daerah yang ditempatinya termasuk miskin, sedangkan daerah kaya hanya ada pada daerah-daerah tertentu, tidak menyentuh daerah tempat tinggal tokoh 'kami'. Kalimat *Namun*,

jika di-zoom in, kekayaan itu terperangkap di satu tempat, ia tertimbung di dalam batas tembok-tembok tinggi Gedongini menunjukkan kehidupan yang kontras antara daerah kaya dan daerah miskin yang berada dalam satu wilayah yang sama.

Pilihan B, C, D, dan E tidak tepat karena kekayaan wilayah tersebut masih dirasakan manfaatnya, tetapi hanya pada daerah tertentu saja. Cuplikan cerita tersebut tidak menjelaskan kondisi masyarakatnya bodoh atau cerdas. Cuplikan cerita tersebut juga tidak menjelaskan adanya koruptor walaupun menggunakan kata simbol 'tikus'.

Jawaban: **A**

Pembahasan Soal Nomor 19

Tokoh antagonis adalah tokoh yang membawa perwatakan negatif (buruk) dalam cerita. Watak tokoh dapat dilihat melalui dialog tokoh, penjelasan langsung, penggambaran fisik tokoh, tanggapan tokoh lain, atau pikiran tokoh. Watak Gusti Biang kasar terbukti dari setiap ujarannya yang selalu mengumpat dan/atau menyampaikannya dengan cara berteriak (1), (3), (5).

Kalimat (2),(4), dan (6) hanya ujaran lawan tokoh yang penurut/patuh terhadap Gusti Biang. Jadi, dari dialog Wayan tidak begitu kelihatan watak tokoh Gusti Biang yang kasar.

Jawaban: **B**

Pembahasan Soal Nomor 20

Nilai moral adalah nilai yang berkaitan dengan tingkah laku yang baik dan yang tidak baik. Nilai moral yang terkandung dalam

kutipan tersebut adalah pada pilihan jawaban A. Pernyataan B, C, D, dan E salah karena bukan nilai moral yang berkaitan langsung dengan teks yang disajikan. Pilihan jawaban B salah karena tidak diketahui tokoh yang usianya lebih tua.

Jawaban: **A**

Pembahasan Soal Nomor 21

Unsur intrinsik prosa, antara lain latar, gaya bahasa, alur, tema, tokoh, amanat, dan sudut pandang. Latar dalam kedua teks tersebut tidak sama. Teks pertama di Lareh Panjang, sedangkan pada teks dua tidak jelas latar tempat terjadinya peristiwa. Kedua teks tidak menceritakan orang ternama. Latar belakang penulis bukan merupakan unsur intrinsik prosa. Kedua teks tidak menggunakan majas yang dominan. Oleh karena itu, persamaan dari kedua teks di atas adalah sudut pandang, yakni sudut pandang orang ketiga. Sudut pandang orang ketiga ditandai dengan penggunaan nama tokoh atau kata ganti orang ketiga (ia, dia, beliau, dan mereka). Sudut pandang orang pertama ditandai dengan kata ganti orang pertama (aku, saya, dan kami).

Jawaban: **C**

Pembahasan Soal Nomor 22

Pantun adalah puisi lama yang bentuknya terikat. Ciri-ciri pantun, yaitu (1) bersajak a-b-a-b, (2) satu baris empat baris, (3) satu baris 8–12 suku kata, (4) baris satu dan dua sampiran, baris tiga dan empat isi.

Karena isi pantun terletak pada larik ke-3 dan 4, jawaban yang tepat adalah A. Pernyataan B, C, dan E salah karena menjelaskan sampiran, bukan isinya. Pernyataan E salah karena dijelaskan secara terbalik.

Jawaban: **A**

Pembahasan Soal Nomor 23

Gurindam adalah bentuk puisi lama yang satu baitnya terdiri atas dua baris yang berisi nasihat.

Maksud dari gurindam '*Hendaklah peliharaan kaki, daripada berjalan yang membawa rugi*' adalah jalanilah kehidupan dengan berhati-hati agar tidak rugi.

Pilihan A dan B salah karena belum mencakupi kedua lariknya dan hanya salah satunya saja. Pilihan C dan E salah karena penggunaan kata *kaki* dalam gurindam tersebut tidak tepat dimaknai sebagai salah satu anggota tubuh. Sementara itu, kata *jalan* pada gurindam tersebut bermakna 'jalan kehidupan'.

Jawaban: **D**

Pembahasan Soal Nomor 24

Kehidupan masyarakat memiliki keterkaitan dengan nilai sosial dalam novel. Dalam teks tersebut yang dibicarakan adalah individu dengan masyarakat (pilihan E). Sampai sekarang masih ditemui tradisi acara pengajian yang menyediakan makanan untuk masyarakat yang datang. Hal tersebut sama seperti yang digambarkan dalam kutipan cerita.

Pilihan A dan D tidak ada hubungan dengan kutipan cerita karena tidak menceritakan tentang anak-anak, tidak dijelaskan waktu ceramahnya, dan keadaan tokoh orang lain. Hanya satu tokoh saja mengantuk. Pilihan B tidak berhubungan dengan orang lain atau masyarakat, hanya hubungan seseorang dengan Tuhan. Pilihan C bukan kalimat yang menjelaskan keterkaitan sebuah cerita dengan kehidupan nyata, melainkan kalimat pesan atau amanat.

Jawaban: **E**

Pembahasan Soal Nomor 25

Kalimat imperatif berfungsi untuk meminta atau melarang seseorang melakukan sesuatu. Semua kata dasar yang berakhiran *-kanta*pa imbuhan awalan akan membentuk kata kerja imperatif. Kata *jangan* dan *dilarang* juga bisa membentuk kalimat imperatif. Kalimat 2, 3, dan 5 termasuk kalimat deklaratif. Nomor 1 dan 4 merupakan kalimat imperatif.

Jawaban: **A**

Pembahasan Soal Nomor 26

Paragraf yang baik adalah paragraf yang memiliki satu kalimat topik dan beberapa kalimat penjelas yang mendukung topik. Dalam paragraf tersebut kalimat yang memiliki kaitan dengan *tempe sudah tidak lagi hanya menjadi makanan orang kampung pinggir* adalah kalimat 3 dan 4. Kalimat 3 menerangkan bahwa tempe sudah mulai dihidangkan di restoran di Jakarta. Kalimat 4 juga mendukung pernyataan bahwa tempe sudah merambah sampai ke pasar internasional.

Kalimat 1 dan 2 tidak berkaitan dengan kalimat tempe tidak lagi hanya dimakan oleh orang kampung pinggiran. Kalimat tersebut hanya memperkenalkan asal tempe dari Indonesia dan kandungan di dalam tempe.

Jawaban: **A**

Pembahasan Soal Nomor 27

Membaca pemahaman adalah kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta memahami apa yang dibaca. Pernyataan sebab akibat yang informasinya sesuai (sama) dengan teks adalah B, *Pembangunan secara luas dan masif mengakibatkan tanah-tanah kehilangan fungsinya sebagai resapan air*. Hal ini didapatkan jika kita perhatikan kalimat ketiga.

Pernyataan A salah karena penebangan pohon tidak dijelaskan akibatnya dalam teks tersebut. Pernyataan C salah karena kesemrawutan wilayah sungai diakibatkan oleh rumah-rumah yang dibangun di pinggir sungai bukan karena kebiasaan buruk. Pernyataan D salah karena dangkalnya sungai diakibatkan kebiasaan buruk manusia yang membuang sampah ke sungai. Pernyataan E salah karena musim penghujan menjadi keterangan waktu bukan keterangan sebab.

Jawaban: **B**

Pembahasan Soal Nomor 28

Istilah adalah kata atau gabungan kata yang mengemukakan makna konsep sesuatu yang sesuai dengan proses, keadaan, atau bidang tertentu. Ciri-ciri istilah, yaitu (1) makna yang

dikandungnya tetap atau relatif tetap, baik di dalam konteks kalimat maupun lepas dari konteks kalimat; (2) istilah hanya mempunyai makna tunggal; (3) istilah tidak memiliki sinonim dan juga tidak memiliki antonim; (4) dapat diterangkan maknanya melalui sebuah batasan atau pengertian; (5) dapat diwakili oleh sebuah rumus atau lambang.

Repetisi tanam memiliki makna 'penanam kembali'. Kata *repetisi* yang berarti pengulangan atau melakukan kembali sesuatu hal untuk konteks tanam kurang tepat. Ada istilah yang lebih tepat untuk mewakili konteks penanaman ulang atau kembali, yaitu *reboisasi*. Kata *rehabilitasi* memiliki makna pemulihan kepada keadaan awal. Kata *rehabilitasi* kurang cocok karena pohon yang sudah ditebang tidak bisa dipulihkan melainkan harus ditanami yang lain (baru). Istilah *konservasi* memiliki makna pelestarian atau perlindungan. *Deforestasi* memiliki makna 'penghilangan hutan untuk dijadikan peternakan atau kawasan perkotaan'. Jadi, jawaban yang paling tepat adalah reboisasi.

Jawaban: **A**

Pembahasan Soal Nomor 29

Prosedur adalah menyangkut jawaban atas pertanyaan bagaimana cara kerja sesuatu, bagaimana mengerjakan hal itu (membuat hal ini), bagaimana barang itu disusun, atau bagaimana hal itu terjadi. Jawaban yang tepat adalah 2, 1, 3, 6, 4, 5, 7.

Jawaban: **D**

Pembahasan Soal Nomor 30

Karangan naratif adalah karangan berbentuk kisah yang terdiri atas kumpulan peristiwa/kejadian yang disusun secara kronologis (menurut urutan waktu) sehingga menjadi suatu rangkaian. Karangan naratif menghadirkan tulisan yang membawa pembaca pada petualangan seperti yang penulis alami. Pembaca akan merasakan urutan waktu yang digambarkan dalam tulisan. Urutan waktu yang diisi dengan berbagai kegiatan tersebut akan menghasilkan tulisan naratif yang menarik untuk dibaca.

Menyudahi pekerjaan harus ada di paling belakang sebagai akhir kegiatan. Nomor (2) harus ada di belakang. Pilihan A dan D menempatkan nomor (2) di belakang, sedangkan yang lain tidak. Memulai pekerjaan (1) harus ada di depan sehingga jawabannya A.

Jawaban: **A**

Pembahasan Soal Nomor 31

Paragraf tersebut membutuhkan kata hubung keterangan (konjungsi) waktu. Konjungsi waktu yang tepat adalah kata *sejak*, *hingga*, dan *sejak*.

Maka, *jadi*, *karena*, dan *akibatnya* bukan kata hubung untuk keterangan waktu sehingga A, C, D, E, salah.

Jawaban: **B**

Pembahasan Soal Nomor 32

Kalimat *pemerintah diharap lebih serius membangkitkan kesadaran masyarakat* adalah kalimat argumentasi karena berisi

pandangan, pendapat, dan keyakinan penulis. Kalimat tersebut juga masih mempunyai kaitan dengan keindahan alam yang dieksploitasi secara salah dan serakah.

A, B, D, dan E tidak seperti kalimat argumentasi atau pendapat, tetapi seperti kalimat fakta.

Jawaban: **C**

Pembahasan Soal Nomor 33

Kata serapan adalah kata yang berasal dari bahasa asing yang sudah diterima pemakaiannya dalam bahasa Indonesia. Pilihan kata yang tepat adalah *problem*, *mengeksploitasi*, dan *korup*.

Jawaban: **C**

Pembahasan Soal Nomor 34

Kata yang tepat sesuai PUEBI untuk melengkapi paragraf adalah *unik*, *kreativitas*, dan *aktif*. Pada opsi lain terdapat kata yang ditulis dengan ejaan yang tidak tepat, seperti *kreatifitas*, *aktiv*, dan *aktifitas*.

Kata *berbagai* pada teks di atas sudah membentuk arti jamak, sehingga kata *unik* tidak perlu mengalami pengulangan.

Jawaban: **D**

Pembahasan Soal Nomor 35

Konjungsi *seperti* merupakan konjungsi antar kalimat yang menyatakan pemiripan. Konjungsi *untuk* dan *agar* merupakan

konjungsi yang menyatakan hubungan tujuan. Kata hubung *yang, serta, maka, sehingga* tidak diperlukan dalam paragraf tersebut karena tidak bisa menjadi penghubung untuk kalimat yang menyatakan hubungan kemiripan dan tujuan dengan tepat sesuai konteks kalimat. Kalimat kompleks atau kalimat majemuk adalah kalimat yang memiliki lebih dari satu predikat dan memiliki kata hubung.

Jawaban: **C**

Pembahasan Soal Nomor 36

Imbuan adalah bubuhan (yang berupa awalan/prefiks, sisipan/infiks, akhiran/sufiks) pada kata dasar untuk membentuk kata baru. Pemakaiannya mengandung makna proses dan akhiran *-nya* mengacu pada kata 'bahasa'. *Ditentukan* adalah verba pasif yang bermakna 'dibuat jadi tentu'. Kata **memunculkan** bermakna 'menjadikan muncul'.

Jawaban: **A**

Pembahasan Soal Nomor 37

Kata ulang adalah kata yang mengalami reduplikasi atau pengulangan. Kata ulang bermacam-macam bentuknya, antara lain: (1) dwipurwa (kata ulang sebagian), contohnya sesepuh, lelaki, leluhur, (2) dwilingga (kata ulang utuh atau penuh), contohnya tinggi-tinggi, (3) kata ulang berubah bunyi, contohnya gotong-royong, (4) kata ulang berimbuan, contohnya tarik-menarik.

Makna kata ulang sebagai berikut:

1. Jamak (tak tentu). Contoh: buku-buku.
2. Bermacam-macam. Contoh: pohon-pohonan, buah-buahan.
3. Menyerupai. Contoh: kuda-kuda, anak-anakan, langit-langit, mobil-mobilan, rumah-rumahan, kayu-kayuan.
4. Melemahkan (agak). Contoh: kekanak-kanakan, kebarat-baratan, sakit-sakitan.
5. Intensitas (kualitas, kuantitas, atau frekuensi). Contoh: kuat-kuat, kuda-kuda, mondar-mandir.
6. Saling (berbalasan). Contoh: bersalam-salaman, tikam-menikam.
7. Kolektif (pada kata bilangan). Contoh: dua-dua, tiga-tiga, lima-lima.
8. Dalam keadaan. Contoh: mentah-mentah, hidup-hidup.
9. Walaupun (meskipun). Contoh: kecil-kecil.
10. Perihal. Contoh: masak-memasak, jahit menjahit.
11. Tindakan untuk bersenang-senang. Contoh: makan-makan, duduk-duduk, tidur-tiduran, membaca-baca, berjalan-jalan.
12. Agak. Contoh: kehijau-hijauan, kemerah-merahan.
13. Tindakan yang dilakukan berkali-kali. Contoh: berkali-kali.
14. Himpunan. Contoh: berjam-jam.
15. Berbalasan (pekerjaan). Contoh: kunjung-mengunjungi, tuduh-menuduh, tolong-menolong

Teks di atas akan menjadi lengkap dan tepat jika diisi dengan kata ulang *warna-warni* yang artinya 'bermacam-macam warna'. *Anak-anak* memiliki makna jamak (banyak anak). Kata ulang *melihat-lihat* bermakna 'tindakan yang dilakukan berkali-kali'. *Ramah-tamah* artinya 'sangat ramah'. Kata ulang yang disajikan pada pilihan lain tidak sesuai bentuk dan atau maknanya dengan teks.

Jawaban: **E**

Pembahasan Soal Nomor 38

Peribahasa adalah kelompok kata atau kalimat yang menyatakan suatu maksud, keadaan seseorang, atau hal yang mengungkapkan kelakuan, perbuatan mengenai diri seseorang. Peribahasa mencakup ungkapan, pepatah, perumpamaan, dan ibarat.

Isi teks tersebut sama maknanya dengan *seperti katak dalam tempurung* yang berarti orang yang tidak memiliki pengetahuan luas atau sangat sedikit pengetahuannya, kurang luas pandangannya. Pilihan yang lain tidak menggambarkan keadaan seperti dalam teks. *Seperti telur di ujung tanduk* maknanya adalah dalam situasi yang sangat berbahaya. *Seperti api dalam sekam* artinya perbuatan jahat yang tidak tampak. *Seperti burung dalam sangkar emas* artinya seseorang yang hidupnya dikekang. *Seperti mencari jarum dalam tumpukan jerami* artinya adalah melakukan pekerjaan yang sangat sukar.

Jawaban: **C**

Pembahasan Soal Nomor 39

Ungkapan adalah gabungan kata yang membentuk arti baru dan arti tersebut tidak berhubungan dengan kata pembentuk dasarnya. Ungkapan yang tepat untuk melengkapi teks di atas adalah *cuci mata*. *Cuci mata* yang berarti kegiatan melihat-lihat tanpa membeli.

Pilihan lain tidak memiliki makna yang sesuai dengan teks yang tersaji. *Cari angin* artinya 'bersantai', *lapar mata* artinya 'perasaan ingin membeli semuanya', *tanggal tua* artinya 'akhir bulan gajian', *makan angin* artinya 'tidak mendapat apa-apa'.

Jawaban: **C**

Pembahasan Soal Nomor 40

Kalimat efektif adalah kalimat yang dapat membantu menjelaskan sesuatu persoalan secara lebih singkat, jelas, padat, dan mudah dimengerti dan dipahami. Ciri-Ciri kalimat efektif sebagai berikut.

1. Kesatuan gagasan
Memiliki subjek, predikat, dan unsur-unsur lain, seperti objek dan/atau keterangan yang saling mendukung serta membentuk kesatuan tunggal.
2. Kesejajaran
Memiliki kesamaan bentukan/imbuhan. Jika bagian kalimat itu menggunakan kata kerja berimbuhan *di-*, bagian kalimat yang lainnya pun harus menggunakan *di-* pula.
3. Kehematan
Kalimat efektif tidak boleh menggunakan kata-kata yang tidak perlu atau kata-kata yang berlebihan. Penggunaan kata yang berlebihan hanya akan mengaburkan maksud kalimat.
4. Penekanan
Kalimat yang dipentingkan harus diberi penekanan.
Contoh :
Saudaralah yang harus bertanggung jawab dalam soal itu.
5. Kelogisan
Kalimat efektif harus mudah dipahami. Dalam hal ini, hubungan unsur-unsur dalam kalimat harus memiliki hubungan yang logis/masuk akal.

Pilihan B tepat karena siswa-siswa sudah berarti jamak, kata *para* tidak lagi dibutuhkan. Kata *berjalan* sudah berarti tindakan

tidak perlu lagi kata sedang, kata *masuk* sudah berarti ke dalam maka kata *dalam* dihilangkan, kemeja adalah baju, kata *baju* dihilangkan saja, kata *hijau* adalah hiponim dari warna maka kata *warna* dihilangkan.

Jawaban: **B**

Pembahasan Soal Nomor 41

Kalimat deskripsi adalah kalimat yang menggambarkan keadaan dan sifat fisik suatu objek.

Kalimat yang cocok menyambung kalimat tersebut adalah pilihan A. Pilihan B bukan kalimat deskripsi melainkan cerita atau narasi (peristiwa Gagah terpeleset). Kalimat C dan E karena merupakan salah adalah kalimat deklaratif yang cocok untuk membangun paragraf eksposisi. Kalimat D salah karena bersih bukan sesuatu hal yang membuat seekor hewan tidak nyaman. Kalimat D melanggar kelogisan bahasa.

Jawaban: **A**

Pembahasan Soal Nomor 42

Frasa adalah satuan bahasa yang lebih besar dari kata dan lebih kecil dari klausa dan kalimat. Frasa merupakan kumpulan kata nonpredikatif. Frasa yang tepat untuk memperbaiki teks tersebut adalah *makin berkurang, makin berusaha, makin tinggi*. Kesatuan paragraf tersebut membangun hubungan makna yang memuncak/klimaks. Kata keterangan *supaya, tetap, sangat,*

dan *sudah* tidak cocok ditempatkan untuk melengkapi paragraf di atas.

Jawaban: **C**

Pembahasan Soal Nomor 43

Istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu. Istilah yang tepat untuk paragraf di atas adalah *merealisasikan* (membuat menjadi nyata atau mewujudkan), *idealisme* (paham terhadap suatu ide), dan *retoris* (pertanyaan yang tak terjawab).

Jawannya adalah **C**

Pembahasan Soal Nomor 44

Salah satu paragraf yang baik adalah kepaduan. Paragraf yang padu terbentuk dari satu kalimat utama dan beberapa kalimat penjelas yang isinya mendukung kalimat utamanya. Kalimat yang dapat memenuhi syarat kepaduan paragraf adalah C. Kalimat A, B, D, E tidak sesuai ide pokok dan isi paragraf yang sudah ada. Konteks membantu memahami bahasa dalam interaksi, tetapi tidak dikatakan tidak mempunyai kaitan apa-apa dengan teks. Kalimat A, B, D, dan E memisahkan antara teks dan konteks serta kedudukannya mana yang lebih penting. Hal ini menyimpang dari ide pokoknya.

Jawaban: **C**

Pembahasan Soal Nomor 45

Setiap kata dalam penulisan judul diawali huruf kapital kecuali kata partikel. Partikel adalah kata yang tidak memiliki arti leksikal. Partikel tidak dapat digunakan lepas atau berdiri sendiri. Kata ulang utuh diawali huruf kapital, baik bentuk dasarnya maupun pengulangannya. *Dan* termasuk jenis partikel. Oleh karena itu, kata tersebut tidak ditulis kapital.

A, B, C salah karena terdapat partikel yang penulisannya diawali kapital. E salah karena memilih bukan partikel sehingga harus ditulis kapital.

Jawaban: **A**

Pembahasan Soal Nomor 46

Pantun adalah puisi lama yang bentuknya terikat. Ciri-ciri pantun, yaitu (1) bersajak ABAB, (2) satu baris empat baris, (3) satu baris 8--12 suku kata, (4) baris satu dan dua sampiran, baris tiga dan empat isi. Pada pantun rima larik keempat harus sama dengan larik kedua. Larik keempat adalah bagian isi maka jawaban yang tepat adalah B. Larik A dan D melanggar aturan rima pantun. Larik E bukan larik isi melainkan larik sampiran. Larik C tidak membantu membentuk pantun agama melainkan pantun jenaka.

Jawaban: **B**

Pembahasan Soal Nomor 47

Dalam cerita fiksi, salah satu kegunaan dialog adalah menggambarkan karakter dari para tokohnya. Dengan dialog, penulis mengeksplorasi cerita sehingga menjadi lebih hidup dan menarik.

Tokoh Kasino tergambar memiliki karakter yang minder dan kurang percaya diri. Hal ini tergambar melalui. ... *Dengan cara rajin belajar kamu bisa seperti Dono, kata Indro meyakinkan Kasino sambil menepuk bahunya.* Indro berusaha membangkitkan kepercayaan Kasino dan meyakinkan bahwa ia bisa menjadi pintar. Agar karakter kurang percaya diri tokoh Kasino semakin kuat, kalimat sebelumnya berisi "*Mungkinkah itu?*" tanya Kasino. Jadi, tidak sekadar bertanya "*Bagaimana caranya?*" Teks sastra berbeda dari teks wawancara. Dialog dalam cerpen memiliki fungsi memperkuat karakter tokoh yang ada dalam cerita. Setelah kalimat rumpang adalah kalimat jawaban, kalimat rumpang yang logis diisi oleh kalimat tanya. Kalimat C, D, dan E salah karena bukan kalimat tanya.

Jawaban: **B**

Pembahasan Soal Nomor 48

Resensi adalah ulasan sebuah karya yang berstruktur identitas (orientasi, sinopsis (penafsiran), penilaian kelebihan dan kekurangan sebuah karya (evaluasi), dan simpulan. Pilihan A salah karena kalimat itu lebih tepat mengisi struktur simpulan. Pilihan B salah karena bagian dari struktur orientasi atau identitas. Pilihan C salah walaupun bernada kelemahan buku, tetapi tidak sesuai dengan isi teks yang disajikan. Pilihan E juga salah karena bukan bagian dari penilaian kelemahan, melainkan sudah berupa simpulan. Kalimat D benar. Cerita terkadang berisi hal hal yang kurang masuk akal, seperti dengan perkataan orang lumpuh bisa sembuh dan sang tokoh diceritakan mampu mendiamkan tangisan anak hanya dalam waktu sekejap.

Jawaban: **D**

Pembahasan Soal Nomor 49

Dalam cerita fiksi, salah satu kegunaan dialog adalah untuk menggambarkan karakter dari para tokohnya. Dengan dialog, penulis mengeksplorasi cerita sehingga menjadi lebih hidup dan menarik. Namun, pada teks tersebut *karakter tidak peduli tokoh aku terhadap lomba* dimunculkan dengan dialog secara bertele-tele. Ujaran dimulai dari sapaan dan bertanya kabar terlebih dahulu. Dialog dalam cerpen ini terlalu bertele-tele sehingga pengembangan dialog dalam cerita akan kehilangan fungsinya.


Kutipan cerpen di atas adalah percakapan antartokoh (dialog), bukan monolog sehingga pilihan A, C, dan D salah. Kalimat E bukan merupakan kalimat kritik.

Jawaban: **B**

Pembahasan Soal Nomor 50

Esai diartikan sebagai karangan prosa yang membahas suatu masalah secara sepintas melalui sudut pandang pribadi penulisnya (KBBI, 2005:308). Esai dapat dibuat dari hal yang kebetulan menarik perhatian untuk diselidiki dan dibahas. Esai tersebut mengungkapkan seorang penyair yang membuat karya sastra (puisi) tidak memperhatikan kata-kata yang dipakainya. Jadi, kalimat yang tepat untuk melanjutkan ide pokoknya adalah kalimat B.

Kalimat A dan C berlawanan dengan isi di mana memang penyair sudah sengaja tidak menaruh banyak perhatiannya pada kata. D dan E masih jauh kaitannya jika ingin dijadikan kalimat lanjutan untuk paragraf tersebut sebab kalimat sebelumnya berbunyi *Penyair tidak lagi memedulikan apakah kata yang*



ditampilkannya itu terlalu denotatif, kurang puitis, kurang imajinatif, berlebihan (kurang hemat), dan semacamnya. Ia bebas terhadap kata-kata. Puisi prosa (prosa lirik) dan puisi kontemporer memiliki pemahaman lebih luas dari sekadar puisi yang tidak memperhatikan kata.

Jawaban: **B**

BAB II

SOAL PREDIKSI UJIAN NASIONAL SEKOLAH MENENGAH ATAS

A. Soal

Cermati paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!

(1) Mengonsumsi makanan sehat di tempat kerja merupakan tantangan bagi banyak orang. (2) Tantangan utamanya adalah kesibukan di kantor yang membuat mereka tidak memiliki waktu untuk menikmati makanan sehat. (3) Makanan yang umumnya dijual adalah makanan yang *praktis*, tetapi tidak memiliki kandungan gizi yang baik. (4) Tantangan lain adalah makanan sehat biasanya tidak disukai dan dikalahkan oleh makanan cepat saji. (5) Padahal, makanan tidak sehat tersebut akan memicu datangnya penyakit yang berbahaya dan menyebabkan kelebihan berat badan.

(Dikutip dari <http://kumpulan.info/sehat/artikel-kesehatan/539-makan-sehat-di-tempat-kerja.html>, diunduh 25 Agustus 2016, dengan pengubahan)

1. Kalimat utama paragraf tersebut terdapat pada kalimat bernomor...
 - A. (1)
 - B. (2)
 - C. (3)
 - D. (4)
 - E. (5)
2. Makna *praktis* pada paragraf tersebut adalah...
 - A. murah
 - B. ringan

- C. mudah
- D. enteng
- E. sederhana

Cermati paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 3 dan 4!

(1) Kantong semar termasuk ke dalam genus atau jenis tanaman famili *monotipik*. (2) Tanaman yang terdiri atas lebih kurang seratus tiga spesies ini mempunyai keunikan. (3) Hampir seluruhnya merupakan tanaman karnivora atau pemakan daging. (4) Selain sebagai tanaman karnivora, kantong semar juga memiliki keunikan pada bentuk, ukuran, dan corak warna kantongnya. (5) Sayang, keberadaan kantong semar di habitat aslinya justru terancam punah.

(Dikutip dari <https://alamendah.org/2009/10/08/kantong-semar-tanaman-karnivora/>, diunduh 5 Oktober 2016, dengan pengubahan sesuai keperluan)

- 3. Kalimat *tidak padu* pada paragraf tersebut adalah bernomor...
 - A. (1)
 - B. (2)
 - C. (3)
 - D. (4)
 - E. (5)

- 4. Mengapa kantong semar disebut sebagai tumbuhan yang unik?
 - A. Kantong semar termasuk ke dalam famili *monotipik* dan memiliki keunikan pada bentuk, ukuran, dan corak warna kantongnya.
 - B. Kantong semar merupakan tanaman karnivora dan memiliki keunikan pada bentuk, ukuran, dan corak warna kantongnya.
 - C. Hampir semua kantong semar yang terdiri atas lebih kurang seratus tiga spesies merupakan tanaman karnivora atau pemakan daging.

- D. Kantong semar memiliki keunikan, yaitu terdiri atas lebih kurang seratus tiga spesies dan termasuk dalam famili *monotipik*.
- E. Kantong semar memiliki keunikan pada bentuk, ukuran, dan corak warna kantongnya sehingga hampir terancam punah.

Cermati paragraf berikut!

(1) Rusunawa Rawa Bebek terletak di bibir Kanal Banjir Timur, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur. (2) Rencananya, jika pembangunannya sudah rampung, rusunawa ini akan ditempati warga Bukit Duri, warga gusuran Pasar Ikan, dan Luar Batang, Jakarta Utara. (3) Meskipun rusunawa ini terlihat bagus, ada beberapa hal yang dikeluhkan warga, di antaranya masalah nyamuk. (4) Abdul Rahman Gani, penghuni unit lantai 1, Blok Merpati mengaku losion antinyamuk yang dipakainya terkadang tidak mempan untuk menghalau serangga tersebut. (5) Mungkin, tempat tersebut bernyamuk karena di sekitarnya masih terdapat banyak rawa. (Dikutip dari *Rakyat Merdeka*, 24 Agustus 2016, dengan perubahan sesuai keperluan)

- 5. Kalimat yang *berisi fakta* dalam paragraf tersebut adalah nomor...
 - A. (1)
 - B. (2)
 - C. (3)
 - D. (4)
 - E. (5)

Paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 6 dan 7!

Serai memiliki bau yang harum dan kandungan yang bermanfaat bagi kesehatan. Karena keharumannya, serai dapat dijadikan bahan baku untuk membuat sabun, losion, dan minyak. Selain dimanfaatkan keharumannya, serai juga dimanfaatkan sebagai obat tradisional untuk menyembuhkan penyakit batuk, sakit gigi, mag, dan keseleo. (Dikutip dari <http://kumpulan.info/sehat/artikel-kesehatan/521-serai-obat-tradisional.html>, diunduh 25 Agustus 2016, dengan perubahan sesuai keperluan)

6. Ide pokok paragraf tersebut adalah...
 - A. pembuatan sabun
 - B. penyembuh penyakit
 - C. manfaat serai
 - D. keharuman serai
 - E. obat tradisional

7. Tujuan penulis pada paragraf tersebut adalah...
 - A. mengajak pembaca menggunakan obat tradisional
 - B. mengimbau pembaca menghindari penggunaan obat
 - C. menginformasikan manfaat serai kepada pembaca
 - D. mengharapkan pembaca menggunakan obat tradisional
 - E. melaporkan penyakit yang dapat disembuhkan dengan serai

Cermati paragraf berikut!

(1) Para arkeolog baru-baru ini menyediakan bukti bahwa deposit garam Duzdagi yang berlokasi di Lembah Araxes di Azerbaijan sudah mulai dieksploitasi semenjak abad ke-5 SM. (2) Oleh sebab itu, lokasi tersebut merupakan tambang garam tertua yang pernah diketahui hingga saat ini dan sudah dibuktikan. (3) Lebih lanjut lagi, para peneliti dikejutkan oleh produksi garam intensif yang dilakukan di tambang ini setidaknya pada tahun 3500 SM. (4) Studi yang pelaksanaannya berkolaborasi dengan "Azerbaijan National Academy of Sciences ini" akan membantu menguraikan peradaban-peradaban kompleks pertama yang muncul antara 4500 SM dan 3500 SM. (5) Informasi tersebut dilansir oleh *Science Daily* (27/11/10)

(Dikutip dari <http://sainspop.blogspot.co.id/2010/12/tambang-garam-tertua-saat-ini-ada-di.html>, diunduh 25 Agustus 2016, dengan pengubahan sesuai keperluan)

8. Kalimat yang menggunakan kata *tidak baku* adalah kalimat nomor ...
 - A. (1)
 - B. (2)
 - C. (3)

- D. (4)
- E. (5)

Teks berikut untuk menjawab soal nomor 9 dan 10!

Li Ka Shing dijuluki sebagai 'Superman' dari Asia sebab ia mampu mengelola banyak bisnis yang menguntungkan sehingga membuat ia dikenal sebagai orang terkaya di Benua Asia. Li Ka Shing lahir pada 29 Juli 1928 di Chaozhou, China. Dia bukan berasal dari keluarga yang kaya. Ia terlahir dari keluarga yang sangat miskin. Ia tidak pernah mengenyam pendidikan yang tinggi, bahkan pada umur dua belas tahun ia harus berhenti bersekolah karena keluarganya tidak mampu membiayai sekolahnya. Ia pun kemudian mencoba membantu keluarganya dengan bekerja serabutan. Pada usia lima belas tahun, ayahnya Li Yun-jing meninggal dunia karena penyakit TBC. Ia pun bekerja membanting tulang membantu kehidupan keluarganya sebab dialah yang merupakan tulang punggung keluarganya.

Kondisi China pada waktu itu dilanda perang hingga ia pindah ke Hongkong untuk mengadu nasib. Di Hongkong, ia tinggal di rumah pamannya yang kaya. Namun, di sana ia selalu dianggap remeh oleh keluarga pamannya. Akhirnya, Li Ka Shing berusaha membuktikan dirinya bisa hidup mandiri. Pada usia enam belas tahun, Li Ka Shing mencoba bekerja di sebuah pabrik perdagangan plastik. Gajinya sebagai karyawan plastik, ia berikan kepada ibunya 90 persen. Beberapa tahun bekerja di pabrik plastik membuat ia banyak memiliki pengalaman mengenai cara mengolah plastik yang baik untuk diperdagangkan.

(Dikutip dari <http://www.biografiku.com/2016/02/biografi-li-ka-shing-orang-terkaya-di-asia.html>), diunduh 25 Agustus 2016, dengan perubahan sesuai keperluan)

9. Hal yang dapat diteladani dari tokoh Li Ka Shing adalah ...
- A. mampu mengelola banyak bisnis dan kaya
 - B. terkenal sebagai orang yang kaya dan berjasa
 - C. tidak sombong, kaya, dan banyak berjasa
 - D. pekerja keras, mandiri, dan sayang keluarga
 - E. memiliki banyak pengalaman hidup dan terkenal

10. Mengapa Li Ka Shing pindah ke Hongkong mengadu nasib?
 - A. Li Ka Shing ingin tinggal bersama pamannya.
 - B. Li Ka Shing berniat bekerja di pabrik plastik.
 - C. Kondisi China pada waktu itu dilanda perang.
 - D. Li Ka Shing ingin mencoba hidup mandiri.
 - E. Ayah Li Ka Shing meninggal dunia.

Cermati tajuk rencana berikut untuk menjawab soal nomor 11 dan 12!

Indonesia memiliki modal cukup untuk meningkatkan kemakmuran masyarakatnya dan meningkatkan daya saing global. Kekayaan alam kita yang menjadi modal ekonomi, toleransi terhadap perbedaan sebagai modal sosial, dan tekad bersama memilih demokrasi sebagai sistem pemerintahan adalah modal politik.

Kita juga sepakat bahwa demokrasi menjadi jalan membawa masyarakat menjadi lebih makmur meskipun menghadapi banyak tantangan. Pada sisi lain, upaya bergerak maju masih dibayangkan banyak kekurangan. Korupsi terus terjadi. Kelompok-kelompok berkepentingan menggunakan kekuatan demokrasi untuk mencapai tujuannya seraya mengorbankan kepentingan orang banyak. Jika masyarakat tidak ikut mengawasi, apa yang pernah kita kecaml sebagai korupsi, kolusi, dan nepotisme dapat kembali lagi pada pemegang kekuasaan dan lebih merata karena desentralisasi kewenangan pemerintahan ke daerah.

Menuju 72 tahun merdeka, kita bersama perlu terus menguatkan lembaga-lembaga negara agar tidak terjebak KKN, tidak korup, dan kompeten. Dengan demikian, demokrasi sesungguhnya terjaga serta keadilan sosial, dan kemakmuran sebagai cita-cita bersama bangsa akan terwujud.

(Dikutip dari surat kabar *Kompas* "Maju Bersama Lebih Cepat", 24 Agustus 2016, dengan perubahan sesuai keperluan)

11. Opini penulis dalam kutipan tajuk rencana tersebut adalah ...
 - A. Indonesia memiliki modal untuk meningkatkan kemakmuran

- masyarakatnya dan meningkatkan daya saing global agar Indonesia lebih dipandang di mata dunia.
- B. Demokrasi menjadijalan bagi masyarakat untuk menjadi lebih makmur meskipun menghadapi banyak tantangan dan berbagai cobaan berat.
 - C. Upaya bergerak maju masih dibayang-bayangi banyak kekurangan yang dimilikinya dan korupsi terus terjadi di mana-mana.
 - D. Jika masyarakat tidak ikut mengawasi, korupsi, kolusi, dan nepotisme dapat kembali pada pemegang kekuasaan dan lebih merata.
 - E. Kita perlu terus menguatkan lembaga-lembaga negara agar kompeten, tidak terjebak KKN, dan tidak korupsehingga terwujud demokrasi yang sesungguhnya.
12. Pihak yang dituju oleh penulis dalam kutipan tajuk rencana tersebut adalah ...
- A. rakyat Indonesia
 - B. politikus Indonesia
 - C. pengusaha Indonesia
 - D. pemerintah Indonesia
 - E. koruptor di Indonesia

Perhatikan teks berikut!

Teks 1

Pencemaran udara timbul karena adanya sumber-sumber pencemaran, baik yang bersifat alami maupun kegiatan manusia. Beberapa pengertian gangguan fisik, seperti pencemaran suara, pencemaran panas, pencemaran radiasi, dan pencemaran cahaya dianggap sebagai bagian dari pencemaran udara. Adapun sifat alami udara yang bisa menyebar tanpa batasan ruang membuat dampak pencemaran udara bisa bersifat lokal, regional, atau global.

(Dikutip dari <http://www.ebiologi.com/2015/07/pencemaran-udara-pengertian-penyebab.html>, diunduh 25 Agustus 2016, dengan pengubahan sesuai keperluan)

Teks 2

Karena pencemaran air, kualitas air menurun dan mengganggu terhadap penggunaannya. Pada batas-batas tertentu, badan-badan air mampu membersihkan atau memurnikan dirinya sendiri (*self purification*) terhadap bahan-bahan pencemar yang masuk ke dalamnya. Pencemaran terjadi bila batas daya dukung untuk membersihkan dirinya terlampaui. Dampak negatif dari pencemaran ini, antara lain: pengurangan oksigen terlarut, peningkatan derajat eutrofikasi, penurunan keanekaragaman biota air, penurunan kualitas air, peningkatan biaya sosial tinggi sebagai akibat langsung atau tidak langsung.

(Dikutip dari <http://blog.uklis.net/2014/02/pencemaran-air-dan-akibatnya.htm>, diunduh 25 Agustus 2016, dengan perubahan sesuai keperluan)

13. Persamaan kedua teks tersebut adalah ...
- A. membahas penyebab dan dampak pencemaran udara
 - B. membahas penyebab dan dampak pencemaran air
 - C. menguraikan penyebab pencemaran air dan udara
 - D. menguraikan dampak pencemaran udaradan lingkungan
 - E. menjelaskan penyebab dan dampak pencemaran lingkungan

Cermati kutipan novel berikut untuk menjawab soal nomor 14–16!

(1) Dari sebuah kantong di dalam keranjang besarnya, Wak Katok mengeluarkan daun ramu-ramuan. (2) Mereka membersihkan luka-luka Pak Balam dengan air panas dan Wak Katok menutup luka besardi betis dengan ramuan daun-daunan. (3) Lalu, mereka membungkus luka tersebut dengan sobekan sarung Pak Balam. (4) Kemudian, Wak Katok merebus ramuan obat-obatan sambil membaca mantra-mantra dan setelah air mendidih, air obat dituangkan ke dalam mangkok dan batok kelapa. (5) Setelah air agak dingin, Wak Katok meminumkannya pada Pak Balam sedikit demi sedikit.

(Dikutip dari buku teks pelajaran *Mahir Berbahasa Indonesia SMA Kelas XII Program IPA/IPS*)

14. Penggambaran watak *Wak Katok* seorang yang *peduli/perhatian* kepada penderitaan orang lain, diungkapkan melalui ...
- A. uraian langsung
 - B. lingkungan tokoh
 - C. tanggapan tokoh lain
 - D. perilaku tokoh
 - E. pikiran tokoh
15. Pernyataan yang membuktikan latar *suasana menegangkan* terdapat dalam kalimat bernomor...
- A. (1) dan (2)
 - B. (1) dan (3)
 - C. (2) dan (3)
 - D. (3) dan (4)
 - E. (4) dan (5)
16. Nilai sosial yang terdapat dalam kutipan tersebut adalah ...
- A. menolong teman yang kesusahan
 - B. memiliki rasa kasihan terhadap teman
 - C. mendoakan teman yang kesusahan
 - D. membantu teman dengan tulus hati
 - E. memikirkan teman yang kesusahan

Cermati kutipan cerpen berikut untuk menjawab soal nomor 17–19!

(1) Malam itu, Pak Pong berjalan kaki keliling Kota Jakarta, ditemani si penjaga. (2) Kejadian siang tadi sama sekali tidak membekas pada wajahnya, mukanya tetap berseri-seri. (3) Diterimanya kenyataan itu sebagai hal wajar: adiknya orang besar, sibuk, dan banyak acara mengurus negara. (4) Setiap kali melihat mobil merah lewat di dekatnya, tanyanya, "Bukankah itu mobil Paijo? Jangan-jangan dia menjemput aku? Kami memang sudah berjanji, jam tujuh, makan malam."

(5) Si penjaga menepuk-nepuk bahunya, "Mobil merah ratusan, Pak, jumlahnya di sini.(6) Malam ini Pak Jenderal ada di istana, menyambut tamu dari luar negeri." (7) "Istana?Rumahnya Presiden,maksudmu?"matanya terbeliak lebar, mengungkapkan keheranan yang besar.

(Dikutip dari cerpen "Jakarta", Totilawati Tjitrawasita)

17. Pernyataan yang menggambarkan tokoh Pak Pong *bukan orang yang pendendam* terdapat pada kalimat bernomor
 - A. (1) dan (2)
 - B. (2) dan (3)
 - C. (2) dan (4)
 - D. (3) dan (4)
 - E. (4) dan (5)

18. Konflik pada tokoh *Pak Pong* dalam kutipan tersebut adalah ...
 - A. tidak tenang mengelilingi Kota Jakarta
 - B. perasaan sangat rindu ingin bertemu dengan adiknya
 - C. kecewa karena adiknya terlalu lama menjemputnya
 - D. sedih karena adiknya menyambut tamu di istana
 - E. kecewa melihat mobil merah bukan milik adiknya

19. Amanat yang terkandung pada cuplikan cerpen tersebut adalah ...
 - A. Tidak boleh menyimpan rasa sakit hati terlalu lama
 - B. Kita harus hati-hati berjalan kaki pada malam hari
 - C. Jangan mudah terpengaruh dengan perkataan orang lain
 - D. Tidak baik terlalu berharap pada hal-hal yang belum pasti
 - E. Sebaiknya kita memaafkan kesalahan orang lain terhadap kita

Cermati kutipan teks berikut!

Tukang Jahit : "Maaf, ada yang bisa saya bantu?"

Pak Ahmad : "Saya ingin pesan baju seperti ini." (*menyodorkan desain baju*)

- Tukang Jahit : "Oh, desain ini ya, ukurannya untuk badan seperti Bapak?"
- Pak Ahmad : "Ya."
- Tukang Jahit : "Oh, desain seperti ini kami beri harga lima ratus ribu"
- Pak Ahmad : "Terlalu mahal itu, tidak bisa turun?"
- Tukang Jahit : "Bisa, tapi turun punahnya sedikit. Paling kita berharga empat ratus lima puluh ribu, bagaimana?"
- Pak Ahmad : "Baiklah saya setuju. Saya harap baju ini bisa selesai tepat waktu, ya."
- Tukang Jahit : "Kami selalu mengusahakan untuk tidak mengecewakan pembeli, Pak."

(Dikutip dari http://syahidclub.blogspot.co.id/2016/02/pengertian-teks-negosiasistruktur-isi_27.html, diunduh 25 Agustus 2016, dengan perubahan sesuai keperluan)

20. Hal utama yang disepakati dalam kutipan tersebut adalah...
- A. harga desain baju seharga Rp450.000,00
 - B. harga desain baju seharga Rp500.000,00
 - C. waktu pengambilan baju yang didesain
 - D. ukuran desain baju yang dipilih
 - E. pesanan baju yang akan didesain

Cermati keduakutipan cerpen berikut!

Teks 1

Dua puluh menit telah berlalu. Ibu Guru Tati mondar-mandir di depan kelas. Sandra mencoba berpikir sesuatu yang mirip dengan liburan ke rumah nenek dan yang masuk dalam benaknya adalah gambar seorang wanita yang sedang berdandan di muka cermin. Seorang wanita dengan wajah penuh kerut yang merias dirinya dengan sapuan warna yang serba tebal. Merah itu sangat tebal pada pipinya. Hitam itu sangat tebal pada alisnya. Dan wangi itu sangat memabukkan Sandra. (Dikutip dari cerpen "Pelajaran Mengarang", Seno Gumira Ajidarma)

Teks 2

Rabiah selalu ingat bagaimana berat hatinya bila sesekali ia disuruh ibunya untuk mengantar nasi di dalam rantang ke tempat ayahnya mencukur rambut. Ia keluar bersembunyi-sembunyi dari balik rumah untuk membawa rantang itu ke alun-alun. Ayahnya selalu didapatinya tegak berdiri lama-lama di belakang orang yang duduk di atas kursi. Dia lihat rambut berjatuhan ke kulit lengan ayahnya yang memegang ketam cukur. Dia benci melihat ketam cukur itu. Dia benci melihat pisau cukur yang digenggam ayahnya untuk melicinkan ujung rambut yang tumbuh di balik daun telinga, di tengkuk, di pipi, di bawah dagu, dan di bawah lubang hidung orang yang duduk di bangku tukang cukur itu. (Dikutip dari cerpen "Kado Perkawinan", Hamsad Rangkuti)

21. Persamaan unsur intrinsik pada kedua cerpen tersebut adalah ...
- A. memiliki latar cerita yang sama
 - B. tokoh tidak menyukai pekerjaan ayahnya
 - C. kedua tokoh mengalami konflik batin
 - D. menggunakan sudut pandang orang pertama
 - E. watak tokoh suka membantu orang tuanya

Cermati pantun berikut!

Pantun 1

Si anak bermain dalam kubangan
Bersama, sapi, kambing, dan domba
Enak sungguh gembala makan
Tiada diingat lumpur di muka

Pantun 2

Tiup seruling si anak gembala
Berjalan pelan buntut bergoyang
Ingat pulang hari sudah senja
Takut ibu hatinya bimbang

(Dikutip dari <https://pantunseribu.blogspot.co.id/2014/10/contoh-pantun-cinta-nasehat-jenaka-agama.html>, diunduh 25 Agustus 2016)

22. Perbedaan isi pantun tersebut adalah ...

Teks Pantun 1

- A. seorang gembala yang sedang makan dan membiarkan lumpur di wajahnya
- B. mengingatkan seseorang bahwa mukanya penuh dengan lumpur pada saat ia makan
- C. melarang bermain lumpur jika sedang makan
- D. melarang makan jika wajah masih penuh dengan lumpur
- E. menceritakan seseorang yang asyik makan dengan muka penuh dengan lumpur

Teks Pantun 2

- menasihati seorang anak dan khawatir ibunya akan cemas kalau dia telat pulang ke rumah
- menasihati seseorang bahwa sudah malam dan dia harus dijemput ibunya
- mengingatkan seseorang harus pulang karena khawatir ibunya cemas
- menasihati bahwa segera pulang sebelum ibunya marah
- melupakan nasihat ibunya padahal sudah malam

Cermati teks gurindam berikut!

Pasal 4

Barang siapa yang sudah besar, janganlah kelakuannya membuat kasar
(Dikutip dari <https://kelasmayaku.wordpress.com/2010/10/21/gurindam-12-raja-ali-haji/>, diunduh 4 Oktober 2016)

23. Maksud gurindam tersebut adalah...

- A. Jangan suka berbuat kasar kepada yang masih kecil, anak-anak, atau orang yang lemah.
- B. Orang yang dewasa atau menjadi pemimpin harus menghindarkan diri dari berkata dan berbuat kasar.

- C. Hindari perbuatan kasar, kejam, atau menyakiti hati orang lain karena itu perbuatan tidak baik.
- D. Tidak baik berbuat jahat, dengki, atau menyakiti orang, apalagi orang tersebut tidak berdaya melawan.
- E. Jangan suka berbuat jahat, bertindak kasar, atau mencela orang lain, apalagi kepada orang yang tidak berdaya.

Cermati kutipan cerpen berikut!

Sebenarnya telah kulupakan detak waktu ketika aku bersama dia terjebak dan terbawa ombak. Aku dan dia terlempar jauh dari daratan. Kala itu kami ingin menyeberang ke tengah pulau, pasir putih. Akan tetapi, belum sempat kami merasakan keindahan pasir putih, ada gerombolan air yang tiba-tiba memburu. Mereka datang tiba-tiba. Menyapa kami. Sapaannya menyebabkan sakit. Kami terobrak-abrik. Di situlah aku dan dia berpisah. Hingga kini tak lagi berjumpa, tak pernah bertegur sapa ataupun bertatap lalu tersenyum manja.

Seharusnya aku membenci ombak-ombak, karenanya aku menjarak pada mimpi yang telah terbangun. Tetapi malah sebaliknya,aku menyukai air yang menari-nari, bergulung-gulung itu. Sebab karena air yang bergulung-gulung itu pula, aku dapat memperbaharui mimpiku lagi.

(Dikutip dari cerpen "Cerita Ombak (Tak) Berombak", Almira Arisanti)

24. Hal dalam kutipan yang terkait dengan kehidupan nyata adalah ...
- A. Ada orang yang tidak menyukai ombak atau pantai karena dianggap membahayakan, terutama ombak yang dapat mencelakakan dirinya.
 - B. Pantai digunakan untuk tempat memadu kasih para anak remaja untuk besenang-senang dan menghibur diri sambil menyaksikan ombak.
 - C. Seseorang yang sukar melupakan pengalaman buruk di masa lalu, tetapi tetap dijadikannya suatu pembelajaran yang berharga.

- D. Seseorang yang memiliki kesan baik atau buruk terhadap ombak saat berlayar dan memberikan suatu pengalaman yang sangat buruk.
- E. Sepasang kekasih yang tidak mampu meredam masalah yang dihadapinya saat mereka bersama-sama dan saling ingin melupakan.

Bacalah teks berikut ini!

(1) Ketika anak pulang dari sekolah, cobalah tanyakan aktivitas apa yang membuat dia senang ketika berada di sekolah. (2) Otomatis anak akan bercerita mengenai kegiatan apa saja yang membuatnya senang hari itu. (3) Dengan mengajak anak bercerita tentang hal-hal positif ini, akan menanamkan ke jiwa anak bahwa sekolah merupakan tempat yang menyenangkan. (4) Selain itu, mengajak mereka bercerita juga membuat daya ingat mereka cukup bagus. (5) Bisa jadi dengan aktivitas bertanya yang cukup simpel ini membuat anak memiliki hobi bercerita.

(Dikutip dari <http://www.taralite.com/artikel/post/contoh-artikel-pendidikan-pentingnya-semangat-belajar>, diunduh 25 Agustus 2016, dengan pengubahan sesuai keperluan)

25. Kalimat imperatif dalam teks tersebut adalah nomor ...
- A. (1)
 - B. (2)
 - C. (3)
 - D. (4)
 - E. (5)

Cermati kalimat-kalimat berikut!

Kalimat pendapat : Kegiatan menulis memiliki manfaat.

- (1). Menggali potensi diri seseorang.
- (2). Memperluas pengetahuan kosakata.
- (3). Membuat kita banyak kegiatan.
- (4). Membuat kita aktif berpikir.

(5). Membuat kita meraih cita-cita.

26. Kalimat argumentasi yang mendukung pendapat tersebut adalah ...

- A. (1), (3), dan (4)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (2), (4), dan (5)
- D. (3), (4), dan (5)
- E. (2), (3), dan (5)

Bacalah teks berikut!

Pada saat terjadi La Nina, angin pasat timur yang bertiup di sepanjang Samudra Pasifik menguat (Sirkulasi Walker bergeser ke arah barat). Massa air hangat yang terbawa semakin banyak ke arah Pasifik Barat. Akibatnya, massa air dingin di Pasifik Timur bergerak ke atas dan menggantikan massa air hangat yang berpindah tersebut. Hal ini biasa disebut *upwelling*. Dengan pergantian massa air itulah suhu permukaan laut mengalami penurunan dari nilai normalnya. La Nina umumnya terjadi pada musim dingin di belahan bumi utara khatulistiwa.

(Dikutip dari <http://idkf.bogor.net/yuesbi/e-DU.KU/edukasi.net/Fenomena.Alam/LaNina/proses.html>, diunduh 25 Agustus 2016, dengan pengubahan sesuai keperluan)

27. Pernyataan *sebab akibat* yang sesuai dengan isi teks tersebut adalah ...

- A. La Nina terjadi ketika massa air hangat terbawa semakin banyak ke arah Pasifik Barat sehingga massa airdingin di Timur bergerak ke atas dan menggantikan massa air hangat yang berpindah.
- B. Umumnya,La Nina terjadi pada musim dingin di belahan bumi utara khatulistiwa karena suhu udara mengalami penurunan dari normalnya.
- C. Terjadinya La Nina karena angin pasat timur yang bertiup di sepanjang Samudra Pasifik menguat.

- D. Karena massa air dingin di Pasifik Timur bergerak ke atas dan menggantikan massa air hangat yang berpindah tersebut, terjadilah La Nina.
- E. Karena pengaruh massa air hangat yang terjadi di musim dingin di belahan bumi utara khatulistiwa, terjadilah La Nina

Cermati kalimat-kalimat berikut!

- (1). Setiap manusia memiliki kisahnya masing-masing.
 - (2). Jadi, jangan takut untuk memunculkan potensi diri Anda karena pada dasarnya setiap manusia itu unik.
 - (3). Seekstrem apa pun kisah hidup seseorang, tidak menjadi alasan untuk layak mendapatkan perspektif berbeda.
 - (4). Kisah yang dimiliki adalah kebenaran mutlak dari setiap pribadi dan mereka harus mau menerima dan menjalankannya dengan semua itu.
 - (5). Tidak pernah ada yang benar-benar memiliki kesamaan identik antara satu dengan yang lain.
28. Urutan kalimat yang tepat untuk membentuk paragraf yang padu adalah ...
- A. (1), (4), (3), (5), dan (2)
 - B. (2), (3), (4), (1), dan (3)
 - C. (3), (2), (1), (4), dan (5)
 - D. (4), (1), (5), (2), dan (3)
 - E. (5), (4), (3), (2), dan (1)

Cermati kalimat-kalimat berikut!

- (1). Dia terlihat tidak seperti biasanya yang selalu ceria.
- (2). Mereka bertanya-tanya apa yang sedang terjadi dengan Desi.
- (3). Hari ini, Desi terlihat murung di kelas.
- (4). Seseorang dari mereka mencoba menghampiri Desi, tetapi dia tetap cuek.
- (5). Teman-temannya pun heran dengan perubahan sikap Desi.

29. Urutan kalimat yang tepat untuk membentuk paragraf naratif yang padu adalah ...
- A. (1), (3), (5), (4), dan (2)
 - B. (2), (1), (4), (5), dan (3)
 - C. (3), (1), (5), (2), dan (4)
 - D. (4), (3), (1), (5), dan (2)
 - E. (5), (3), (1), (2), dan (4)

Cermati paragraf berikut!

Menyampaikan pidato yang baik membutuhkan pelafalan yang jelas *karena* pengejaan yang benar. *Tetapi* menyampaikan pesan di depan pembicara, harus dipastikan *maka* cara pengucapan katanya benar.

30. Konjungsi yang tepat untuk mengganti kata yang bercetak miring pada paragraf tersebut adalah ...
- A. dan, supaya, bahwa
 - B. bahkan, ketika, bahwa
 - C. serta, namun, bahwa
 - D. dan, sehingga, agar
 - E. dan, ketika, bahwa

Bacalah kalimat berikut!

Kemerdekaan Indonesia adalah hasil perjuangan seluruh komponen bangsa.

31. Kalimat argumentasi yang tepat untuk mendukung pendapat tersebut adalah ...
- A. Kemerdekaan menjadi milik semua suku, etnis, agama, dan budaya yang hidup di negara Indonesia.
 - B. Kemerdekaan Indonesia telah diperjuangkan oleh para pahlawan agar bangsa Indonesia tetap hidup aman.

- C. Peringatan kemerdekaan Indonesia diikuti oleh berbagai kalangan, mulai dari anak sekolah, guru, pegawai negeri, pejabat, bahkan masyarakat umum.
- D. Seluruh rakyat Indonesia ikut terlibat dalam berjuang hingga mencapai kemerdekaan Indonesia.
- E. Kemerdekaan Indonesia mengingatkan semua rakyat Indonesia tentang perjuangan para pahlawan.

Bacalah paragraf berikut.

Dalam berbicara kita perlu mengantarkan segunung fakta secara ... untuk diberikan semuanya kepada hadirin. Namun, kadang kita berasumsi bahwa agar sukses berbicara, kita harus berjuang keras mendatangkan ... ide yang tidak dimiliki. Hal ini menyebabkan kita berjuang sangat keras untuk meniru karakteristik pembicara lain karena kepribadian mereka.

32. Kata baku yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...
- A. detil, kwalitas
 - B. detil, kualitas
 - C. detail, kualitet
 - D. detil, kwalitet
 - E. detail, kualitas

Bacalah paragraf berikut!

Tindakan yang diambil pemerintah merupakan ... terhadap masalah perekonomian yang terjadi di Indonesia. Hal tersebut dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan daya saing industri, daya beli masyarakat, ... , investasi wisata, dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi.

33. Kata serapan untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...
- A. respons, ekspor

- B. respon, ekspor
- C. respons, eksport
- D. respon, eksport
- E. respon, export

Bacalah paragraf berikut!

Tidak mudah untuk meyakinkan diri kita percaya akan kemampuan yang kita miliki. Memunculkan rasa percaya diri hanya dapat ... dengan melewati berbagai kesulitan dan ... solusinya dengan baik. Seperti yang dikatakan oleh orang-orang bahwa pengalaman adalah guru yang terbaik. Jadikan pengalaman tersebut sebagai alat untuk terus ... rasa percaya diri.

34. Kata berimbuhan yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...
- A. melakukan, menemukan, menumbuhkan
 - B. dilakukan, ditemukan, menumbuhkan
 - C. dilakukan, menemukan, menumbuhkan
 - D. dilakukan, menemukan, ditumbuhkan
 - E. melakukan, ditemukan, menumbuhkan

Cermati paragraf berikut!

Aku memiliki taman bunga yang sangat indah. Di taman tersebut terdapat ... bunga. Ada bunga mawar, melati, matahari, anggrek, dan masih banyak lagi. Apabila sedang berbunga, akan menghasilkan bunga yang ... Setiap orang yang melihat tamanku pasti ... Kadang mereka memintaku untuk memetik bunga tersebut untuk mereka.

35. Kata ulang yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...
- A. macam-macam, berwarna-warni, terkagum-kagum
 - B. bermacam-macam, berwarna-warni, terkagum-kagum
 - C. bermacam-macam, warna-warni, terkagum-kagum

- D. bermacam-macam, berwarna-warni, kagum-kagum
- E. macam-macam, warna-warni, kagum-kagum

Bacalah teks berikut dengan saksama!

Sandra sangat sibuk menjelang Ujian Nasional (UN). Dia sibuk belajar di sekolah dan di rumah, serta sibuk mengikuti bimbingan belajar untuk beberapa mata pelajaran yang diujikan di UN. Bahkan, dia pun sibuk mengikuti bimbingan belajar masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Dengan belajar keras dan mengikuti bimbingan belajar, Sandra lulus dengan nilai yang sangat baik dan diterima di PTN.

36. Peribahasa yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...
- A. Rajin pangkal pandai.
 - B. Bagai katak di dalam tempurung.
 - C. Bagai abu di atas tanggul.
 - D. Bagai air dengan minyak.
 - E. Air beriak tanda tak dalam.

Bacalah teks berikut!

Bambang berasal dari keluarga yang kurang mampu. Ayahnya hanyalah seorang buruh tani yang mendapatkan penghasilan tidak tetap. Sejak kecil, Bambang harus bekerja keras untuk membantuyahnya mencari nafkah. Walaupun demikian, Bambang tidak melupakan sekolahnya. Sepulang kerja, Bambang langsung belajar dan menyelesaikan tugas-tugas dari sekolah. Berkat kegigihannya belajar, Bambang selalu berprestasi di sekolahnya yang akhirnya mengantarkan dia mendapatkan beasiswa penuh pada salah satu universitas ternama di ibu kota. Bambang menjadi di kampungnya karena kesuksesannya mendapatkan beasiswa. Warga kampung sangat kagum dengan kegigihan Bambang selama ini. Ayahnya pun sangat bangga dan bersyukur atas prestasi yang didapatkan Bambang.

37. Ungkapan yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...
- A. buah hati
 - B. naik daun
 - C. buah pena
 - D. jatuh hati
 - E. buah bibir
38. Kalimat berikut yang termasuk kalimat efektif adalah ...
- A. Ria melempari batu ke sungai.
 - B. Pak Guru menugaskan kami mengarang naratif.
 - C. Para siswa sedang belajar di kelas.
 - D. Bagi para siswa harus mengumpulkan tugas tepat waktu.
 - E. Pencuri berhasil ditangkap tadi malam.

Cermati paragraf berikut!

Pemandangan indah Pantai Bira, Bulukumba sangat memesona. Di sepanjang pantai terlihat pasir putih yang sangat indah. Di depan pantai ini tampak pula dua pulau, yaitu Pulau Liukang dan Pulau Kambing.

39. Kalimat deskripsi yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...
- A. Banyak wisatawan yang mengunjungi Pantai Bira.
 - B. Tanjung Bira terletak sekitar 40 km dari Kota Bulukumba.
 - C. Pantai Bira dilengkapi dengan berbagai fasilitas.
 - D. Di kawasan pantai ini terdapat pelabuhan kapal feri.
 - E. Pasir putihnya lembut seperti tepung terigu.

Cermati paragraf berikut!

Batu akik pernah populer di kalangan masyarakat karena memiliki warna yang *sedikitindah*. Salah satu batu akik yang sedang dicari adalah batu akik bacan hijau. Batu akik yang berasal dari Halmahera Selatan, Maluku Utara ini *kurang diminati* bahkan sampai kolektor

mancanegara ikut memburu batu akik ini. Salah satu yang berbeda dari batu akik lain adalah bisa bermetamorfosis secara alami, yaitu semakin lama semakin indah. Dari jenis batu bacan ini yang *tidak populer* adalah jenis bacan doko dan bacan palamea.

40. Frasa yang tepat untuk mengganti frasa bercetak miring adalah....
- A. cukup indah, tidak diminati, tetap populer
 - B. sangat indah, tetap diminati, cukup populer
 - C. lebih indah, agak diminati, lebih populer
 - D. sangat indah, sangat diminati, sangat populer
 - E. tetap indah, agak diminati, agak populer

Bacalah paragraf berikut!

Dia menantang para bakal calon pemimpin untuk mencari kelemahan dirinya. Namun demikian, model kritik seperti itu tentu perlu disertai dengan solusi yang lebih baik. Misalnya, soal normalisasi sungai. Selama ini, dia (calon) *mengalokasikan* penduduk bantaran sungai untuk menormalisasikan sungai. Para bakal calon pemimpin dapat mencari solusi lain, apakah ada cara lain selain memindahkan penduduk bantaran sungai ke rumah susun.

(Dikutip dari <http://m.detik.com/news/berita/3175045/ahok-semua-yang-terbaik-dari-penjuru-indonesia-majulah-ke-pilgub-dki>, diunduh 25 Agustus 2016, dengan perubahan sesuai keperluan)

41. Istilah yang tepat untuk mengganti istilah yang bercetak miring adalah ...
- A. melokasikan
 - B. mereduksi
 - C. merealisasi
 - D. merelokasi
 - E. meregenerasi

Bacalah paragraf berikut!

Pendidikan karakter untuk melawan koruptor dan kemerosotan moral bangsa terus dilaksanakan pada sekolah di Indonesia. Namun, perlu kita sadari bahwa para koruptor yang tertangkap sekarang justru berasal dari kaum pemuda yang merupakan calon pemimpin di masa depan. Banyak tawuran dan penyimpangan yang dilakukan oleh para pemuda sekarang, seperti tindakan kekerasan, pencurian, dan masih banyak lagi.

(Dikutip dari <http://tommysyatriadi.blogspot.co.id/2013/05/contoh-paragraf-generalisasi.html>, diunduh 25 Agustus 2016, dengan perubahan sesuai keperluan)

42. Kalimat simpulan yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...
- A. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pendidikan karakter masih belum efektif mengubah karakter bangsa.
 - B. Oleh karena itu, pendidikan karakter masih menjadi perhatian karena jauh dari harapan bangsa.
 - C. Dengan demikian, pendidikan karakter harus terus ditingkatkan agar anak-anak bangsa kita jauh dari perbuatan amoral.
 - D. Korupsi tidak bisa dihindari oleh para pejabat, bahkan sudah semakin merajalela di kalangan masyarakat Indonesia.
 - E. Sebaiknya, pendidikan karakter bisa meminimalisasi tindakan korupsi agar bangsa kita bersih dari para koruptor.

Cermati judul-judul buku berikut!

- (1). Penggunaan bahasa Indonesia dalam Surat Dinas
- (2). Inilah Bahasa Indonesia Yang Benar II
- (3). Surat Menyurat dan Surat Dinas Dengan Benar
- (4). Komunikasi dalam Teori dan Praktik
- (5). Antologi Esai Sastra tentang Karya Subagio Sastrowardoyo

43. Penulisan judul buku yang tepat terdapat pada ...
- A. (1) dan (2)

- B. (2) dan (3)
- C. (2) dan (4)
- D. (3) dan (4)
- E. (4) dan (5)

Bacalah kutipan Sastra Melayu Klasik berikut dengan saksama untuk menjawab soal nomor 44 dan 45!

Hatta beberapa lama ditinggal suaminya, ada anak Raja Ajam berkuda lalu melihatnya rupa Bibi Zainab yang terlalu elok. Berkencanlah mereka untuk bertemu melalui seorang perempuan tua. Maka pada suatu malam, pamitlah Bibi Zainab kepada burung tiung itu hendak menemui anak raja itu, maka bernasehatkah di tentang perbuatannya yang melanggar aturan Allah SWT. Maka marahlah istri Khojan Maimun dan disentakannya tiung itu dari sangkarnya dan dihempaskannya sampai mati.

(Dikutip dari Hikayat "Bayan Budiman", <http://ervhcerita.blogspot.co.id/2008/05/hikayat-bayan-budiman.html>, diunduh 14 Oktober 2016)

44. Karakteristik sastra Melayu klasik yang menunjukkan kejadian yang mustahil adalah ...
- A. Anak Raja Ajam yang sedang berkuda jatuh cinta kepada Bibi Zainab.
 - B. Istri Khojam jatuh cinta kepada anak Raja Ajam yang sedang berkuda.
 - C. Bibi Zainab dinasihati burung tiung ketika dia pamit menemui anak raja.
 - D. Khojam Maimun dan istrinya memelihara seekor burung tiung di istana.
 - E. Istri Khojam Maimun marah dan memukul burung tiung hingga mati.
45. Nilai moral yang terdapat pada kutipan tersebut adalah ...
- A. berpamitan kepada suami jika ingin pergi
 - B. suami menegur istri jika keluar rumah

- C. berterima kasih jika dinasihati orang lain
- D. istri yang patuh dan setia kepada suaminya
- E. menunggu suami yang bepergian jauh

Cermati pantun berikut!

Siang-siang ibu ke kebun
Sampai di kebun mencabut talas

....

Agar kamu naik dan juara kelas

46. Larik yang tepat untuk melengkapi isi pantun tersebut adalah ...
- A. Jangalah engkau suka melamun
 - B. Ayo belajar dengan tekun
 - C. Mari kita belajar menenun
 - D. Jangan bermain-main di kebun
 - E. Selalu bersikap sopan santun

Cermati kutipan teks drama berikut!

Sandra : "Dit, apakah kamu sudah mengerjakan tugas fisika?"

Adit : "Sudah, San. Namun, ada beberapa soal yang jawabannya aku masih ragu-ragu."

Sandra : "..."

Adit : "Bukan begitu Sandra. Ada beberapa soal yang sangat sulit."

Sandra : "Iya, memang benar. Tapi saya minta bantuan kamu untuk mengajari saya mengerjakan soal yang nomor 5, ya."

Adit : "Iya, baiklah!"

47. Kalimat yang tepat untuk melengkapi kutipan teks drama tersebut adalah ...
- A. Wah, pasti kamu pura-pura tidak tahu.
 - B. Hmm... aku tidak percaya. Kamu *kan* selalu mengeluh.
 - C. Mengapa kamu tidak meminta bantuan saya? Saya bisa mengerjakannya.

- D. Mengapa kamu tidak meminta bantuan guru fisika?
- E. Mengapa kamu ragu-ragu? Kamu *kan* paling pintar pelajaran fisika.

Cermati kutipan cerpen berikut!

Ketika Korep dan Carmi memasuki padang sampah bau busuk belum begitu terasa. Sinar matahari masih terhambat pepohonan di sisi timur sehingga padang sampah belum terpangah. Nanti menjelang tengah hari padang sampah akan terjerang dan bau busuk akan menguap memenuhi udara. Sopir Dalim sering mengingatkan Carmi dan Korep, jangan suka berlama-lama berada di tengah padang. "Sudah banyak pemulung meninggal karena sakit, paru-parunya membusuk," katanya. Entahlah, Sopir Dalim merasa perlu mengingatkan Carmi dan Korep. Dia sendiri tidak tahu mengapa hatinya dekat dengan kedua anak itu; barangkali karena Korep dan Carmi adalah dua pemulung paling bocah di padang sampah.

(Dikutip dari cerpen "Tawa Gadis Padang Sampah", Ahmad Tohari)

48. Kalimat resensi yang menyatakan keunggulan dalam cerpen tersebut adalah ...
- A. Cerpen ini hanya menggambarkan suasana padang sampah pemulung.
 - B. Isi cerpen ini menceritakan dua anak kecil yang menjadi pemulung.
 - C. Penggambaran latar padang sampah secara dalam cerpen ini jelas dan terperinci.
 - D. Kisahnya hanya sekitar menggambarkan dua anak kecil yang suka memulung.
 - E. Cerpen ini menghadirkan tokoh Sopir Dalim yang selalu menasihati Korep dan Carmi.

Cermatilah puisi berikut!

Dengan Puisi Aku

Dengan puisi aku bernyanyi
Sampai senja umurku nanti
Dengan puisi aku bercinta
Berbaur cakrawala
Dengan puisi aku mengenang
Keabadian yang akan datang
Dengan puisi aku menangis
Jarum waktu bila kejam mengiris
Dengan puisi aku mengutuk
Napas jaman yang busuk
Dengan puisi aku berdoa
Perkenankanlah kiranya
(Taufik Ismail)

49. Kalimat kritik berdasarkan kutipan puisi tersebut adalah ...
- A. Puisi tersebut ditulis Taufik Ismail dengan menggunakan kata-kata yang bermakna kias dan memiliki persamaan bunyi yang harmonis.
 - B. Taufik Ismail mengungkapkan keindahan sebuah puisi lewat kata-kata yang indah sehingga pembaca ikut terbawa suasana.
 - C. Amanat yang terkandung dalam puisi tersebut kurang menarik karena pembaca tidak mengerti makna puisi tersebut.
 - D. Penulis dalam puisinya mengungkapkan isi hatinya dengan bahagia lewat sebuah puisi yang sangat indah dan memiliki makna yang dalam.
 - E. Isi puisi tersebut ditujukan kepada para remaja yang sedang patah hati agar tidak larut dalam kesedihan yang terlalu lama.

Bacalah kutipan cerpen berikut!

Saat aku bangun, aku tak mendapati Budir. Aku memanggil-manggil namanya. Tak ada jawaban. Kuperhatikan sekeliling, baju dan tas Budir juga tidak ada. Ternyata lelaki itu tak membuang waktu. Mungkin pagi-pagi sekali ia telah meninggalkan pondok. Sepeninggal Budir tak mungkin aku menyelesaikan pekerjaan ini sendirian. Dan lebih tak mungkin lagi aku tinggal sendiri di belantara ini! Tinggal aku satu-satunya manusia yang akan mati. Berarti aku tak punya pilihan selain meninggalkan pondok ini.

Aku mengemasi barang-barang dan segera meninggalkan pondok. Langkahku cepat menuruni teras dan berjalan ke arah dusun terdekat. Aku berharap bisa menyusul Budir. Kemungkinan besar, lelaki itu pasti akan istirahat di sana sebelum mencari orang yang bisa mengantarkannya ke kota kabupaten.

(Dikutip dari Cerpen "Roh Merat", Zaidinoor, *Kompas*, 14 Agustus 2016)

50. Kalimat tanggapan (esai) berdasarkan cerpen tersebut adalah ...
- Pengungkapan pengarang Cerpen "Roh Meratus" kurang menyentuh pembaca karena latar yang diungkapkan kurang menarik.
 - Pengarang memaparkan alur dalam cerita secara perinci sehingga kita sebagai pembaca dapat membayangkan setiap peristiwa yang dialami oleh tokoh aku.
 - Cerpen "Roh Meratus" kurang dipahami karena menggunakan banyak kata-kata berkonotasi dan bermakna ambigu.
 - Cerpen "Roh Meratus" karya Zaidinoor sangat menarik untuk dinikmati pembaca karena menggunakan alur mundur.
 - Cerpen "Roh Meratus" mengungkapkan ketakutan si tokoh aku setelah ditinggalkan Budir pergi tanpa sepengetahuannya.

B. Pembahasan Soal

Pembahasan Soal Nomor 1

Kalimat utama adalah kalimat yang berisi gagasan utama atau topik yang dibicarakan dalam sebuah paragraf. Kalimat utama biasanya merupakan sebuah kalimat utuh dan bersifat umum. Kalimat ini didukung oleh kalimat-kalimat penjelas yang berupa data, contoh, dan penjabaran sehingga terbentuk suatu paragraf yang utuh dan padu. Letak kalimat utama dalam sebuah paragraf terletak di awal paragraf (deduktif), di akhir paragraf (induktif), dan di awal dan akhir paragraf (deduktif-induktif atau campuran).

Sementara itu, kalimat penjelas adalah kalimat yang memberikan penjelasan tambahan atau perincian dari kalimat pokok suatu paragraf. Ciri-ciri kalimat penjelas, yaitu berisi penjelasan berupa perincian, keterangan, dan contoh. Selain itu, kalimat penjelas dapat dihubungkan dengan kalimat-kalimat dalam paragraf. Kalimat penjelas sering memerlukan bantuan kata penghubung, baik kata penghubung antarkalimat maupun kata penghubung intrakalimat.

Pada paragraf tersebut, kalimat (1) memiliki ciri-ciri kalimat utama, sedangkan kalimat (2), (3), (4), dan (5) memiliki ciri-ciri kalimat penjelas. Kalimat (2) terdapat akhiran *-nya* pada frasa *tantangan utamanya* yang mengacu kepada kalimat sebelumnya. Kalimat (3) berisi kalimat yang mendukung kalimat utama. Sama halnya kalimat (4) berisi penjelasan mengenai hal yang diungkapkan pada kalimat utama. Kalimat (5) terdapat kata penghubung *padahal* yang mengacu kepada penjelasan sebelumnya.

Jawaban: **A**

Pembahasan Soal Nomor 2

Untuk menentukan makna kata dalam sebuah paragraf, pembaca harus memiliki pengetahuan kosakata luas yang melingkupi berbagai aspek kehidupan, misalnya, dalam bidang teknologi, ekonomi, politik, sains, bahasa. Ada kata yang memiliki bentuk yang sama, tetapi memiliki makna yang berbeda pada setiap bidang pengetahuan. Oleh karena itu, dalam menentukan makna kata pembaca harus memperhatikan isi bacaan tersebut.

Praktis memiliki arti berdasarkan praktik, mudah, dan senang memakainya. *Murah* berarti lebih rendah daripada harga yang dianggap berlaku di pasaran. *Ringan* berarti dapat diangkat dengan mudah, mudah dikerjakan, dan tidak berat. *Mudah* berarti tidak memerlukan banyak tenaga atau pikiran dalam mengerjakan sesuatu, tidak sukar, tidak berat, atau gampang. *Enteng* berarti tidak berat timbangannya, ringan, tidak sukar, dan mudah. *Sederhana* berarti bersahaja dan tidak berlebihan. Makna *praktis* pada bacaan tersebut adalah *mudah*.

Jawaban: **C**

Pembahasan Soal Nomor 3

Kalimat tidak padu adalah kalimat yang menyimpang dari kalimat topik (kalimat utama). Kalimat tersebut tidak memiliki kaitan dengan topik pembicaraan yang disampaikan dalam paragraf. Kalimat utama pada paragraf tersebut terdapat pada kalimat nomor (1) dikembangkan dari topik *kantong semar*. Kalimat nomor (1) merupakan kalimat topik. Kalimat nomor (2), (3), dan (4) merupakan kalimat yang mendukung kalimat topik. Akan tetapi, pada kalimat nomor (5) dibahas hal yang berbeda,

yaitu *sayang*, *keberadaan kantong semar di habitat aslinya justru terancam punah*. Sementara itu, kalimat sebelumnya membahas keunikan kantong semar. Hal tersebut menandakan bahwa *keberadaan kantong semar yang terancam punah* tidak memiliki kaitan dengan keunikan kantong semar.

Jawaban: **E**

Pembahasan Soal Nomor 4

Membaca pemahaman adalah kegiatan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta pemahaman tentang apa yang dibaca. Kalimat nomor (3) menyatakan *Hampir seluruhnya merupakan tanaman karnivora atau pemakan daging*. Kalimat nomor (4) menyatakan *Selain sebagai tanaman karnivora, kantong semar juga memiliki keunikan pada bentuk, ukuran, dan corak warna pada kantongnya*. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kantong semar disebut sebagai tanaman yang unik karena *kantong semar merupakan tanaman karnivora dan memiliki keunikan pada bentuk, ukuran, dan corak warna kantongnya* (B). Jawaban (A), (C), dan (E) hanya membahas satu keunikan. Sementara jawaban (D) bukan merupakan keunikan kantong semar.

Jawaban: **B**

Pembahasan Soal Nomor 5

Ciri-ciri kalimat fakta, yaitu (1) bersifat objektif, kalimat disajikan berdasarkan penalaran (logis), (2) dilengkapi data autentik berupa angka dan bukti tentang objek, (3) umumnya berisi

jawaban atas pertanyaan *apa, siapa, kapan, di mana, dan berapa*, dan (4) acuan peristiwa terjadi pada masa lampau dan sekarang.

Kalimat yang memiliki ciri-ciri kalimat fakta adalah kalimat (1) berupa letak suatu tempat. Kalimat (2) bukan fakta karena digunakan untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan keadaan yang menggunakan kata tanya *bagaimana*. Kalimat (3) juga untuk menjawab pertanyaan *mengapa*, berarti bukan pula fakta dan berisi tanggapan mengenai keadaan rusunawa. Sementara itu, kalimat (4) dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan *siapa* karena terdapat nama orang, yaitu *Abdul Rahman Gani, penghuni unit lantai 1, Blok Merpati*. Akan tetapi, kalimat tersebut berupa opini karena berisi tanggapan mengenai keadaan rusunawa yang mengandung makna subjektif atau penilaian pribadi. Kalimat (5) bukan kalimat fakta karena mengandung makna subjektif atau penilaian pribadi dengan penggunaan kata *mungkin*.

Jawaban: **A**

Pembahasan Soal Nomor 6

Ide pokok terkandung dalam kalimat utama. Ide pokok adalah pernyataan yang paling umum dari kalimat-kalimat lain yang ada pada sebuah paragraf. Ide pokok pada paragraf tersebut adalah *manfaat serai*. Pernyataan tersebut termasuk merupakan pernyataan yang paling umum di antara pernyataan-pernyataan (kalimat) lain pada paragraf tersebut. Selain itu, kalimat tersebut juga memiliki ciri-ciri kalimat utama, yaitu (1) bisa berdiri sendiri; (2) mengandung masalah yang potensial untuk diperinci dan diuraikan lebih lanjut; (3) mempunyai arti cukup jelas tanpa dihubungkan dengan kalimat lain; dan (4) dapat dibentuk tanpa bantuan kata sambung dan frasa transisi.

Kalimat pada pilihan A, B, D, dan E adalah pernyataan khusus yang termasuk dalam *manfaat serai*.

Jawaban: **C**

Pembahasan Soal Nomor 7

Berdasarkan tujuannya, paragraf dibagi menjadi lima, yaitu (1) *eksposisi*, paragraf yang menjelaskan dan menerangkan suatu permasalahan secara ilmiah dan berlandaskan fakta kepada pembaca, (2) *argumentasi*, paragraf yang berisi ide/gagasan dengan diikuti alasan yang kuat untuk meyakinkan pembaca, (3) *deskripsi*, paragraf yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu dengan tujuan agar pembaca seakan-akan dapat melihat, mendengar, atau merasakan sendiri semua yang ditulis oleh penulis, (4) *narasi*, paragraf yang menceritakan serangkaian peristiwa yang disusun menurut urutan waktu terjadinya, (5) *persuasi*, paragraf yang bertujuan meyakinkan dan membujuk seseorang atau pembaca agar melaksanakan/menerima keinginan penulis.

Tujuan penulis dalam paragraf soal nomor 7 adalah *menginformasikan atau memberitahukan manfaat serai kepada pembaca*. Paragraf tersebut berjenis paragraf eksposisi karena isinya bertujuan memberitahukan, menginformasikan, menerangkan/menjelaskan, dan menjawab pertanyaan *apa* atau *bagaimana* atas suatu hal. Paragraf tersebut menunjukkan analisis atau penafsiran secara objektif terhadap fakta yang ada. Tidak terdapat unsur memengaruhi atau memaksakan kehendak.

Pilihan A, B, dan D merupakan pernyataan untuk jenis paragraf pesuasi karena terdapat kata mengajak, mengimbau, dan mengharapakan. Sementara itu, pilihan E jenis paragraf

eksposisi, tetapi tidak sesuai dengan kalimat topik atau hal yang dibahas.

Jawaban: **C**

Pembahasan Soal Nomor 8

Kata baku adalah kata yang berdasarkan kaidah *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Ejaan yang salah pada paragraf tersebut terdapat pada kalimat bernomor (4), yaitu kata *komplek*. Ejaan yang benar kata *komplek* adalah *kompleks* yang bermakna himpunan, kesatuan, kelompok.

Jawaban: **D**

Pembahasan Soal Nomor 9

Biografi adalah kisah atau keterangan tentang kehidupan seseorang. Sebuah biografi lebih kompleks daripada sekadar daftar tanggal lahir atau wafat dan data-data pekerjaan seseorang. Biografi juga bercerita tentang perasaan yang terlibat dalam mengalami kejadian-kejadian tertentu. Biografi menjelaskan secara lengkap kehidupan seorang tokoh sejak kecil sampai tua, bahkan sampai meninggal dunia. Semua jasa, karya, dan segala hal yang dihasilkan atau dilakukan oleh seorang tokoh dijelaskan juga. Teks biografi disusun oleh orang lain, bukan oleh diri sendiri.

Keteladanan seorang tokoh merupakan sifat/perilaku baik yang layak ditiru. Keteladanan Li Ka Sing adalah *seorang pekerja*

keras, mandiri, dan sayang keluarga terdapat pada jawaban D. Ketiga perincian yang terdapat pada jawaban D adalah suatu perbuatan yang dapat ditiru orang lain. Sementara jawaban A, B, C, dan E ada bagian perincian yang tidak dapat diteladani (bukan sesuatu yang dapat diteladani), seperti *kaya, terkenal*, atau *berjasa*.

Jawaban: **D**

Pembahasan Soal Nomor 10

Membaca pemahaman adalah kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta pemahaman tentang apa yang dibaca. Alasan Li Ka Shing pindah ke Hongkong karena *kondisi China pada waktu itu dilanda perang*. Li Ka Shing ingin tinggal bersama pamannya, berniat bekerja di pabrik plastik, ingin mencoba hidup mandiri, ayahnya meninggal bukanlah alasan Li Ka Shing pindah ke Hongkong untuk mengadu nasib.

Jawaban: **C**

Pembahasan Soal Nomor 11

Tajuk rencana adalah artikel dalam surat kabar yang merupakan pandangan redaksi terhadap peristiwa yang sedang menjadi pembicaraan pada saat surat kabar itu diterbitkan. Dalam tajuk rencana biasanya diungkapkan adanya informasi atau masalah aktual, penegasan pentingnya masalah, opini redaksi tentang masalah tersebut, kritik dan saran atas permasalahan, dan harapan redaksi akan peran serta pembaca.

Opini pada tajuk rencana dapat menjadi sesuatu yang berlaku pada masa depan sehingga kebenarannya atau kesalahannya tidak dapat ditentukan secara langsung. Pada paragraf terakhir teks tersebut, kalimat *Menuju 72 tahun merdeka, kita bersama perlu terus menguatkan lembaga-lembaga negara agar tidak terjebak KKN, tidak korup, dan kompeten sehingga demokrasi sesungguhnya terjaga, keadilan sosial, dan kemakmuran sebagai cita-cita bersama bangsa akan terwujud*. Kalimat tersebut menggambarkan opini penulis bahwa kita bersama perlu terus menguatkan lembaga-lembaga negara. Pilihan A, B, C, dan D merupakan kalimat opini, tetapi bukan harapan penulis.

Jawaban: **E**

Pembahasan Soal Nomor 12

Cara menentukan tujuan penulis dalam menuangkan gagasannya adalah dengan mencari inti pembahasan yang disampaikan dalam paragraf (yang terdapat pada opini penulis seperti simpulan, imbauan, atau harapan). Hal yang dibahas dalam paragraf adalah harapan/imbauan penulis untuk menguatkan lembaga-lembaga negara. Harapan penulis pada tajuk rencana tersebut tertuju pada rakyat Indonesia, yaitu *menguatkan lembaga-lembaga negara agar tidak terjebak KKN, tidak korup, dan kompeten sehingga demokrasi sesungguhnya terjaga, keadilan sosial, dan kemakmuran sebagai cita-cita bersama bangsa akan terwujud*.

Jawaban A

Pembahasan Soal Nomor 13

Untuk mengetahui perbedaan dan persamaan beberapa teks dapat digunakan metode membaca ekstensif. Membaca ekstensif adalah program membaca yang dilakukan secara luas, baik jenis maupun ragam teksnya, dan tujuannya hanya sekadar untuk memahami isi yang penting-penting dari bahan bacaan yang dibaca dengan menggunakan waktu secepat mungkin.

Teks 1 membicarakan penyebab dan dampak pencemaran udara, teks 2 membicarakan penyebab pencemaran air dan dampaknya. Oleh karena itu, kedua teks tersebut membicarakan penyebab dan dampak pencemaran lingkungan. Pernyataan A salah karena yang dijelaskan hanya teks 1. Pernyataan B salah karena yang dijelaskan hanya teks 2. Pernyataan C salah karena yang dijelaskan hanya penyebab pencemaran air dan udara. Pernyataan D salah karena hanya dijelaskan dampak pencemaran udara dan lingkungan. Pernyataan E benar karena dijelaskan penyebab dan dampak pencemaran lingkungan.

Jawaban: **E**

Pembahasan Soal Nomor 14

Teknik pengungkapan watak tokoh ada dua jenis, yaitu teknik analitik (langsung) dan teknik dramatik (tidak langsung). Teknik analitik adalah penggambaran watak tokoh yang dituliskan langsung oleh pengarang sehingga pembaca tidak perlu menafsirkannya sendiri (sudah tertera langsung pada teks). Teknik dramatik adalah pengungkapan watak tokoh dengan cara tidak langsung. Pembaca perlu menafsirkan sendiri agar mengetahui bagaimana watak-watak tokoh yang ada dalam cerita. Hal tersebut dapat diketahui melalui dialog-dialog antar tokoh, tanggapan tokoh lain, pikiran-pikiran tokoh,

keadaan sekitar tokoh, tindakan tokoh, atau bentuk lahir/fisik tokoh.

Penggambaran watak *Wak Katok* yang peduli/perhatian atas apa yang diderita Pak Balam diungkapkan melalui perilaku tokoh. Hal tersebut dibuktikan dengan tindakan *Wak Katok* yang terdapat dalam kalimat nomor (2), yaitu *Wak Katok* menutup luka besar di betis Pak Balam dengan ramu-ramuan; kalimat nomor (3), yaitu *Wak Katok* dan teman-temannya membungkus luka Pak Balam; kalimat nomor (4), yaitu *Wak Katok* merebus ramuan obat-obatan untuk Pak Balam; dan kalimat nomor (5), yaitu *Wak Katok* memberikan minum kepada Pak Balam.

Jawaban: **D**

Pembahasan Soal Nomor 15

Latar adalah keterangan mengenai ruang, waktu, dan suasana terjadinya peristiwa-peristiwa di dalam suatu karya sastra. Latar dibagi menjadi tiga, yaitu latar waktu, tempat, dan suasana. Latar waktu adalah keterangan waktu terjadinya peristiwa dalam cerita. Latar tempat adalah keterangan lokasi peristiwa di dalam cerita. Latar suasana menggambarkan suasana peristiwa yang terjadi.

Latar suasana yang terdapat dalam cuplikan novel tersebut berkenaan dengan ketegangan yang dinyatakan dalam kalimat nomor (2) dan (3). Pada kalimat nomor (2) disebutkan bahwa *mereka membersihkan luka-luka Pak Balam dengan air panas dan Wak Katok menutup luka besar di betis dengan ramuan daun-daunandan* kalimat (3) *lalu, mereka membungkus luka tersebut dengan sobekan sarung Pak Balam*. Kalimat (2) tergambar menegangkan karena *Wak Katok* dan teman-temannya berusaha menolong, membersihkan, dan menutup luka Pak Balam.

Kalimat (3) masih tergambar suasana menegangkan karena mereka masih berusaha menolong Pak Balam. Kalimat nomor (4) dan (5) tergambar Wak Katok masih menolong Pak Balam, tetapi kegiatan yang dilakukannya menggambarkan ketegangan mulai mengalami perenggangan atau keadaan sudah mulai tenang.

Jawaban: **C**

Pembahasan Soal Nomor 16

Nilai sosial adalah nilai yang berkaitan dengan norma yang terdapat dalam masyarakat atau nilai yang merupakan perlakuan yang ada kaitannya (berhubungan) dengan orang lain, misalnya saling menolong dan menyayangi. Nilai sosial yang terdapat dalam kutipan tersebut adalah *menolong teman yang kesusahan*. Pernyataan B, D, E menekankan pada sikap individu, yaitu nilai cenderung menunjukkan nilai moral dan pernyataan C menekankan pada nilai agama.

Pembahasan Soal Nomor 17

Teknik pengungkapan watak tokoh ada dua jenis, yaitu analitik (langsung) dan dramatik (tidak langsung). Analitik adalah penggambaran watak tokoh yang dituliskan langsung oleh pengarang sehingga pembaca tidak perlu menafsirkannya sendiri. Dramatik adalah pengungkapan watak tokoh dengan cara tidak langsung. Pembaca perlu menafsirkan sendiri agar mengetahui bagaimana watak-watak tokoh yang ada di dalam cerita. Hal tersebut bisa melalui dialog tokoh, tanggapan tokoh lain, pikiran tokoh, keadaan sekitar tokoh, atau tindakan tokoh.

Watak Pak Pong digambarkan sebagai tokoh yang *bukan seorang pendendam* melalui perilaku tokoh. Hal tersebut tergambar pada kalimat nomor (2), yaitu *Kejadian siang tadi sama sekali tidak membekas pada wajahnya, mukanya tetap berseri-seri* dan kalimat nomor (3), yaitu *Diterimanya kenyataan itu sebagai hal wajar: adiknya orang besar, sibuk dan banyak acara, mengurus negara*. Pilihan A, C, D, dan E kurang tepat.

Jawaban: **B**

Pembahasan Soal Nomor 18

Konflik merupakan salah satu unsur yang menjadi daya tarik keberadaan suatu cerpen. Konflik dapat berupa pertentangan seseorang dengan dirinya sendiri atau dengan orang lain, seseorang dengan kelompoknya atau dengan kelompok lain, ataudengan lingkungan/alam. Jadi, konflik adalah sesuatu (keadaan) yang mengganggu perasaan atau jiwa seseorang.

Dalam kutipan tersebut, terdapat pertentangan Pak Pong dengan dirinya sendiri. Pak Pong sangat rindu ingin bertemu dengan adiknya. Hal tersebut dibuktikan dengan kalimat nomor (3) dan (4). Pak Pong menerima kenyataan tersebut sebagai hal yang wajar karena adiknya orang besar, sibuk, dan banyak acara mengurus negara sehingga tidak sempat bertemu dengan Pak Pong. Namun, Pak Pong masih menyimpan perasaan sangat rindu ingin bertemu dengan adiknya. Setiap kali melihat mobil merah di dekatnya, Pak Pong menyangka bahwa mobil itu milik adiknya yang akan menjemputnya.

Pernyataan A salah karena tidak digambarkan perasaan Pak Pong seperti itu (tidak tenang). Pernyataan C salah karena tidak digambarkan kekecewaan Pak Pong terhadap adiknya. Pernyataan

D dan E juga salah karena tidak diungkapkan kekecewaan dan kesedihan Pak Pong.

Jawaban: **B**

Pembahasan Soal Nomor 19

Amanat adalah pesan moral yang disampaikan pengarang melalui cerita. Amanat dalam cerpen berupakalimat yang berisi suruhan, ajakan, atau imbauan untuk mengerjakan sesuatu yang baik dan larangan untuk melakukan sesuatu yang tidak baik yang berkaitan dengan isi cerita. Amanat yang terdapat dalam cerita tersebut adalah *kita hendaknya memaafkan kesalahan orang lain*. Pilihan A, B, C, D kurang sesuai dengan isi kutipan cerpen yang tersaji.

Jawaban: **E**

Pembahasan Soal Nomor 20

Teks tersebut adalah jenis teks negosiasi. Negosiasi disebut juga tawar-menawar, perundingan, atau lobi. Negosiasi diperlukan apabila dalam mengambil keputusan terjadi perbedaan pendapat antara satu pihak dengan pihak yang lain. Dengan demikian, teks negosiasi adalah teks yang berisi tawar-menawar antara dua pihak atau lebih untuk mencapai kesepakatan.

Pada teks tersebut, awalnya Pak Ahmad tidak sepakat dengan harga desain baju yang ditawarkan oleh tukang jahit, yaitu sebesar Rp500.000,00. Selanjutnya, tukang jahit

menawarkan harga desain Rp450.000,00. Jawaban A, yaitu "Pak Ahmad pun setuju". Dengan demikian, hal yang disepakati adalah harga desain baju seharga Rp450.000. Pada jawaban B dikatakan harga desain baju seharga Rp500.000 belum terjadi kesepakatan. Pada jawaban C, D, E, yaitu waktu pengambilan baju yang didesain, ukuran desain baju, pesanan baju yang didesain bukanlah hal yang dinegosiasikan.

Jawaban: **A**

Pembahasan Soal Nomor 21

Untuk mengetahui perbedaan dan persamaan beberapa teks dapat menggunakan metode membaca ekstensif. Program membaca yang dilakukan secara luas, baik jenis maupun ragam teksnya. Tujuannya hanya sekadar untuk memahami isi yang penting-penting saja dari bahan bacaan yang dibaca dengan menggunakan waktu secepat mungkin.

Persamaan kedua kutipan cerita tersebut adalah menceritakan *kedua tokoh mengalami konflik batin (C)*, yaitu konflik dengan dirinya sendiri. Kedua tokoh tersebut memiliki konflik yang sama, yaitu sama-sama memendam ketidaksukaan terhadap apa yang mereka lakukan. Pernyataan A salah karena latar kedua teks tersebut tidak sama, yaitu di sekolah dan di rumah. Pernyataan B salah karena hanya tokoh Rabiah yang membenci pekerjaan ayahnya. Pernyataan D salah karena kedua teks tersebut menggunakan sudut pandang orang ketiga. Pernyataan E salah karena berbanding terbalik dengan permasalahan yang dihadapi tokoh.

Jawaban: **C**

Pembahasan Soal Nomor 22

Pantun adalah salah satu jenis puisi lama. Ciri-ciri pantun, antara lain: (1) bersajak a-b-a-b, (2) tiap bait terdiri atas empat baris, (3) tiap baris terdiri atas 8--12 suku kata, (4) baris ke-1 dan ke-2

berupa sampiran, dan (5) baris ke-3 dan ke-4 berupa makna atau isi. Jawaban yang tepat adalah A. Opsi (B), (C), (D), dan (E) tidak sesuai dengan makna pantun pada baris ke-3 dan ke-4.

Jawaban: **A**

Pembahasan Soal Nomor 23

Gurindam adalah salah satu jenis puisi lama. Ciri-ciri gurindam adalah memiliki jumlah dua baris per baitnya, bersajak a-a, memiliki hubungan sebab akibat antara baris pertama dan

baris kedua, dan berisi nasihat, pesan, sindiran, atau tentang keagamaan. Maksud suatu gurindam tersirat (tidak secara langsung).

Maksud dari gurindam tersebut adalah *Orang yang dewasa atau menjadi pemimpin harus menghindarkan diri dari berkata dan berbuat kasar*. Pilihan (A), (C), (D), dan (E) salah karena tidak sesuai dengan isi atau maksud gurindam.

Jawaban: **B**

Pembahasan Soal Nomor 24

Sebuah cerpen atau novel memiliki relevansi dengan hal-hal yang terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari. Pengungkapan terhadap pengalaman hidup ada yang disampaikan secara

langsung, dan tidak langsung, tersirat dengan simbol atau kias. Kutipan tersebut, yaitu *seseorang yang sukar melupakan pengalaman buruk di masa lalu, tetapi tetap dijadikannya suatu pembelajaran yang berharga* (jawaban C) tertuang pada paragraf terakhir teks yang tersaji. Pada kenyataannya, kadang seseorang sukar melupakan pengalaman buruk di masa lalu karena suatu hal, tetapi menjadikan pengalaman tersebut sebagai suatu pelajaran yang berharga. Pilihan A, D, dan E kurang tepat karena tidak sesuai dengan isi teks. Opsi B kurang tepat karena merupakan hal yang bersifat umum.

Jawabannya adalah **C**

Pembahasan Soal Nomor 25

Kalimat imperatif adalah kalimat yang bersifat memerintah atau memberi komando. Semua kata dasar yang berakhiran *-kan*

dan partikel *-lah* tanpa imbuhan awalan akan membentuk kata kerja imperatif.

Pada kalimat (1) *Ketika anak pulang dari sekolah, cobalah tanyakan aktivitas apa yang membuat dia senang ketika berada di sekolah* terdapat partikel *-lah* pada kata *cobalah*. Kalimat tersebut memiliki unsur imperatif. Jadi, kalimat yang berimperatif pada kalimat tersebut adalah nomor 1 (A). Pada jawaban (B), (C), (D), dan (E) merupakan kalimat deklaratif (berita).

Jawaban: **A**

Pembahasan Soal Nomor 26

Kalimat pendapat (opini) merupakan kalimat yang mengemukakan pendapat atau pikiran seseorang, baik lisan maupun tulis. Dalam sebuah paragraf, kalimat penjelas harus mendukung kalimat topik. Hal yang dibicarakan adalah *kegiatan menulis memiliki manfaat*. Dengan demikian, kalimat yang mendukung kalimat topik tersebut adalah nomor (1), (2), dan (4) (B). Kalimat (3) dan (5) tidak mendukung karena menyimpang dari kalimat topik.

Jawaban: **B**

Pembahasan Soal Nomor 27

Membaca pemahaman adalah kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta pemahaman tentang apa yang dibaca. Pernyataan sebab akibat merupakan kalimat yang saling mengait.

Pernyataan sebab akibat yang informasinya sesuai dengan teks adalah pernyataan *La Nina terjadi ketika massa air hangat terbawa semakin banyak ke arah Pasifik Barat sehingga massa air dingin di Timur bergerak ke atas dan menggantikan massa air hangat yang berpindah* (A). Pilihan B salah karena hanya membahas waktu terjadinya La Nina. Pilihan C salah karena hanya membahas akibat terjadinya La Nina. Pilihan D salah karena hanya membahas penyebab terjadinya La Nina. Pilihan E salah karena hanya membahas waktu terjadinya La Nina.

Jawaban: **A**

Pembahasan Soal Nomor 28

Kalimat agar menjadi paragraf yang padu disusun dengan mencari gagasan utamanya terlebih dahulu. Berdasarkan

letaknya, gagasan utama dapat terletak di awal paragraf, di akhir paragraf, atau di awal dan akhir paragraf.

Pada kalimat-kalimat di atas, kalimat utamanya adalah *Setiap manusia memiliki kisahnya masing-masing* (1). Dengan demikian, rangkaian kalimat-kalimat tadi agar menjadi paragraf yang selaras atau padu dengan kalimat-kalimat penjelasnya adalah (1), (4), (3), (5), dan (2).

Jawaban: **A**

Pembahasan Soal Nomor 29

Paragraf naratif adalah paragraf yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian. Dalam paragraf ini, pembaca seolah-olah mengalami sendiri kejadian itu. Paragraf narasi memiliki tiga unsur utama sebagai bahannya, yaitu tokoh-tokoh, kejadian, dan latar. Paragraf tersebut disusun secara kronologis (menurut urutan waktu) sehingga menjadi suatu rangkaian. Urutan waktu yang diisi dengan berbagai kegiatan tersebut akan menghasilkan tulisan naratif yang menarik untuk dibaca. Jawaban yang tepat adalah (3), (1), (5), (2), dan (4).

Jawaban: **C**

Pembahasan Soal Nomor 30

Konjungsi adalah penghubung antarkata, antarfrasa, antarklausa, dan antarkalimat. Dalam paragraf tersebut, perbaikan konjungsi yang tepat untuk mengganti konjungsi *karena*, *tetapi*, dan *maka* adalah dengan konjungsi *dan*, *ketika*, *bahwa*.

Jawaban: **E**

Pembahasan Soal Nomor 31

Kemerdekaan Indonesia adalah hasil perjuangan seluruh komponen bangsa. Kalimat tersebut adalah kalimat argumentasi karena berupa pandangan, pendapat, dan keyakinan penulis. Kalimat tersebut juga masih memiliki kaitan dengan *Kemerdekaan menjadi milik semua suku, etnis, agama, dan budaya yang hidup di negara Indonesia (A)*. Pada kalimat topik disebutkan *hasil perjuangan seluruh komponen bangsa*, berarti sama dengan *milik semua suku, etnis, agama, dan budaya yang hidup di negara Indonesia*. Pada pilihan B kurang mendukung karena lebih menekankan perjuangan para pahlawan. Pilihan C kurang tepat karena lebih menekankan pihak yang memperingati kemerdekaan Indonesia. Pilihan D kurang mendukung karena lebih menekankan perjuangan, sedangkan pada kalimat topik menekankan kepemilikan kemerdekaan Indonesia. Pilihan E juga kurang mendukung karena lebih menekankan perjuangan para pahlawan.

Jawaban: **A**

Pembahasan Soal Nomor 32

Kata baku adalah kata yang berdasarkan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Kata yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut yang sesuai dengan kaidah standar adalah *detail* dan *kualitas*. Pilihan lain terdapat kata yang ditulis dengan ejaan yang tidak tepat seperti *detil*, *kwalitas*, *kwalitet*, *kualitet*.

Jawaban: **E**

Pembahasan Soal Nomor 33

Kata serapan adalah kata yang diserap dari bahasa Asing ke dalam bahasa Indonesia. Kata serapan yang tepat untuk melengkapi bagian yang rumpang dalam bacaan tersebut adalah

respons dan *ekspor* yang berasal dari bahasa Inggris, yaitu *response* dan *export* (A). Pilihan B, C, D, dan E pada kata *respon*, *eksport*, *export* tidak tepat.

Jawaban: **A**

Pembahasan Soal Nomor 34

Kata berimbuhan adalah kata yang telah mengalami proses pengimbuhan (afiksasi), baik berupa awalan, sisipan, maupun akhiran. Imbuhan atau afiks adalah morfem terikat yang digunakan dalam bentuk dasar untuk menghasilkan suatu kata.

Kata berimbuhan yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang pada paragraf tersebut adalah *dilakukan*, *menemukan*, *menumbuhkan* (C). Pada pilihan A kurang tepat karena merupakan kalimat pasif dan harus diisi oleh kata yang berimbuhan *di-*, yaitu *dilakukan*. Pilihan B salah karena adanya kata *ditemukan*. Pada kata-kata sebelumnya disebutkan *dengan melewati berbagai kesulitan dan...*, kata-kata tersebut dalam kalimat akan sejajar bila kata *melewati* dipasangkan dengan kata *menemukan*. Pada pilihan D salah karena penggunaan imbuhan *ditumbuhkan* tidak padu dengan kalimat yang lain. Pilihan E salah karena penggunaan imbuhan yang tidak tepat, yaitu *menemukan*.

Jawaban: **C**

Pembahasan Soal Nomor 35

Kata ulang adalah kata yang mengalami proses pengulangan, baik sebagian maupun seluruhnya dengan disertai perubahan bunyi ataupun tidak. Kata ulang yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah *bermacam-macam*, *berwarna-warni*, *terkagum-kagum* (B). Pilihan A salah karena penggunaan kata *macam-macam* tidak padu dengan kalimat tersebut. Oleh karena itu, harus diganti dengan kata ulang yang bermakna berbagai jenis, yaitu kata *bermacam-macam*. Kata ulang *macam-macam* tidak bermakna berbagai jenis, tetapi bermakna *aneh*. Pilihan C salah karena penggunaan kata *warna-warni* yang bermakna bermacam-macam warna kurang padu dengan kalimat tersebut. Harusnya diganti dengan kata ulang yang bermakna *mempunyai berbagai macam warna*, yaitu *berwarna-warni*. Pilihan D salah karena penggunaan *kagum-kagum* yang tidak memiliki padanan arti dalam kamus. Yang benar adalah *terkagum-kagum* yang bermakna takjub. Pilihan E salah karena penggunaan kata ulang yang kurang lengkap.

Jawaban: **B**

Pembahasan Soal Nomor 36

Peribahasa adalah kalimat yang susunannya tetap dan mengibaratkan maksud tertentu. Di samping memperhatikan arti dari peribahasa itu sendiri, didalam penggunaannya, kita harus memahami konteksnya. Oleh karena itu, untuk menelusuri makna peribahasa dalam suatu ilustrasi harus disesuaikan dengan konteks penggunaannya, yaitu maknanya tidak jauh dari sebuah ilustrasi. Makna antara peribahasa dan ilustrasi

memiliki persamaan yang sama dan tidak melenceng jauh dari maksud yang disampaikan.

Ilustrasi tersebut menceritakan Sandra belajar dengan keras dan mengikuti bimbel agar dapat lulus dalam UN dan PTN. Ilustrasi tersebut sesuai dengan peribahasa *rajin pangkal pandai* (A). Sesuai ilustrasi tersebut, orang yang rajin dan bersungguh-sungguh belajar akan berhasil. Pada pilihan B *bagai katak dalam tempurung* memiliki arti orang yang tidak memiliki pengetahuan luas tidak sesuai dengan ilustrasi. Pilihan C *bagai abu di atas tanggul* memiliki makna sedang berada pada kedudukan yang sulit dan mudah jatuh. Pada pilihan D *bagai air dan minyak* adalah dua hal yang saling bertentangan atau hal yang tidak bisa disatukan tidak sesuai dengan ilustrasi. Pada pilihan E *air beriak tanda tak dalam* memiliki arti orang yang terlalu banyak bicara menandakan seseorang tidak memiliki pengetahuan yang luas tidak sesuai dengan ilustrasi.

Jawaban: **A**

Pembahasan Soal Nomor 37

Ungkapan adalah gabungan kata yang memiliki makna khusus dan tidak dapat diterjemahkan secara harfiah ke dalam bahasa dan situasi lain. Ungkapan menyatakan maksud tertentu dalam arti kiasan atau bermakna tidak sebenarnya.

Penggunaan ungkapan harus memperhatikan maksud konteks cerita secara keseluruhan dan memahami makna dari ungkapan itu sendiri. Cerita tersebut berkenaan dengan Bambang yang menjadi bahan pembicaraan para warga di kampungnya karena kesuksesannya mendapatkan beasiswa di salah satu universitas ternama di ibukota. Dengan demikian, ungkapan yang sesuai adalah *buah bibir* (E) yang memiliki arti bahan pembicaraan.

Pilihan A *buah hati* memiliki arti anak tidak sesuai dengan ilustrasi tersebut. Pilihan B *naik daun* memiliki arti selalu menang, mendapatkan nasib baik hampir mendekati ilustrasi tersebut bahwa Bambang

selalu berprestasi di sekolahnya, tetapi bukan merupakan hal yang ditekankan. Yang ditekankan pada ilustrasi adalah Bambang menjadi bahan pembicaraan. Pilihan C *buah pena* memiliki arti karangan/karya tulis tidak memiliki keterkaitan dengan ilustrasi. Pilihan D *jatuh hati* memiliki arti menjadi cinta.

Jawaban: **E**

Pembahasan Soal Nomor 38

Kalimat efektif adalah kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa, baik ejaan maupun tanda bacanya sehingga mudah dipahami oleh pembaca atau pendengarnya. Dengan kata lain, kalimat efektif mampu menimbulkan kembali gagasan-gagasan pada pendengar atau pembacanya seperti apa yang dimaksudkan oleh penulis.

Kalimat A *Ria melempari batu ke sungai* kurang logis. Predikat kalimat tersebut diisi oleh imbuhan *me-i* yang membutuhkan objek diam yang menjadi sasaran pelemparan Ria. Seharusnya, predikat kalimat tersebut diisi oleh kata yang berimbuhan *me-kan* sehingga kalimat tersebut menjadi *Ria melemparkan batu ke sungai*.

Kalimat B *Pak Guru menugaskan kami membuat paragraf naratif*. Predikat pada kalimat tersebut diisi oleh kata yang berimbuhan *menugaskan* (*me-kan*) yang seharusnya diikuti oleh objek bukan manusia. Kalimat tersebut seharusnya *Pak Guru menugaskan membuat paragraf naratif* atau *Pak Guru menugasi* (*me-i*) *kami membuat paragraf naratif*.

Kalimat C *Para siswa sedang belajar di kelas*. Jika ditinjau dari segi struktur (pola), diksi (pilihan kata), dan logika sudah benar.

Kalimat D *Bagi para siswa harus mengumpulkan tugas tepat waktu*. Kalimat tersebut tidak efektif karena penggunaan kata depan *bagi* mengaburkan fungsi subjek. Seharusnya, *Para siswa harus mengumpulkan tugas tepat waktu*.

Kalimat E *Pencuri berhasil ditangkap tadi malam* tidak efektif karena ketidaksejajaran dan ketidaklogisan. Kata berimbuhan *berhasil*

(*ber-*) tergolong ke dalam kalimat aktif, sedangkan kata berimbuhan *ditangkap* (*di-*) tergolong ke dalam kalimat pasif. Selanjutnya, maksud kalimat tersebut adalah *polisi yang berhasil menangkap pencuri*, tetapi struktur kalimat E memiliki maksud yang berhasil adalah pencuri. Seharusnya, *Polisi berhasil menangkap pencuri*. Yang berhasil adalah polisi, bukan pencuri.

Jawaban: **C**

Pembahasan Soal Nomor 39

Kalimat deskripsi adalah kalimat yang menggambarkan atau melukiskan suatu keadaan, kejadian, atau peristiwa sejelas mungkin sehingga pembaca mendapat kesan, seperti melihat sendiri semua kejadian yang diceritakan itu.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf yang berkesinambungan dengan kalimat sebelumnya, adalah *Pasir putih itu lembut, seperti tepung terigu* (E). Pilihan E memiliki rujukan *pasir putih itu* dengan kalimat 2. Pilihan A, B, C, dan D kurang tepat apabila dipadukan dengan kalimat sebelumnya.

Jawaban: **E**

Pembahasan Soal Nomor 40

Frasa adalah gabungan dua kata atau lebih yang masing-masing unsurnya masih mempertahankan makna dasarnya. Dilihat dari jenis kata inti frasanya, frasa dibagi menjadi frasa nominal, frasa verbal, frasa adjektival, frasa adverbial, frasa pronominal, dan frasa preposisional.

Penggunaan frasa harus memperhatikan konteks kalimatnya, yaitu kata-kata sebelum dan sesudahnya. Frasa yang tepat untuk memperbaiki frasa dalam paragraf tersebut adalah *sangat indah, sangat diminati, sangat populer*.

Jawaban: **D**

Pembahasan Soal Nomor 41

Istilah adalah kata atau gabungan kata yang mengemukakan makna konsep sesuatu yang sesuai dengan proses, keadaan, atau bidang tertentu. Ciri-ciri istilah, yaitu (1) makna yang dikandungnya tetap atau relatif tetap, baik di dalam konteks kalimat maupun lepas dari konteks kalimat; (2) istilah hanya mempunyai makna tunggal; (3) istilah tidak memiliki sinonim dan juga tidak memiliki antonim; (4) dapat diterangkan maknanya melalui sebuah batasan atau pengertian; dan (5) dapat diwakili oleh sebuah rumus atau lambang.

Penggunaan istilah dalam kalimat harus sesuai dengan konteks atau makna kalimat. Oleh karena itu, pemilihan istilah harus tepat dengan pemakaiannya di dalam kalimat. Pilihan A *melokasikan* salah karena tidak memiliki padanan arti dalam bahasa Indonesia. Pilihan B *mereduksi* berarti membuat pengurangan. Pilihan C *merealisasi* berarti melakukan perwujudan. Pilihan D *merelokasi* berarti memindahkan tempat. Pilihan E *meregenerasi* yang berasal dari kata dasar *regenerasi* yang berarti pembaharuan.

Jawaban: **D**

Pembahasan Soal Nomor 42

Simpulan adalah pernyataan akhir yang berisi fakta, pendapat, atau alasan pendukung mengenai tanggapan suatu bacaan secara menyeluruh. Hal yang perlu diperhatikan dalam mencari

simpulan adalah mencari hal pokok yang dibicarakan, lalu mencari tanggapan yang sesuai dengan pokok pembahasannya. Hal yang dibicarakan dalam paragraf tersebut adalah *masalah pendidikan karakter di Indonesia*. Dengan demikian, simpulan yang tepat adalah pilihan jawaban A, yaitu *dengan demikian,*

dapat dikatakan bahwa pendidikan karakter masih belum efektif mengubah karakter bangsa. Pilihan B kurang sesuai dengan pokok pembicaraan, pilihan C tidak mencakup semua isi bacaan, pilihan D tidak terdapat dalam bacaan, dan pilihan E tidak mencakup semua isi bacaan.

Jawaban: **A**

Pembahasan Soal Nomor 43

Penulisan judul buku atau karya tulis harus sesuai dengan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Penulisan judul buku atau karya tulis ditulis dengan aturan: (1) semua huruf dalam judul ditulis dengan huruf kapital atau huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata tugas(kata depan dan kata penghubung) ditulis dengan huruf kecil, seperti *di, ke, dari, pada, dalam, dengan, terhadap, sebagai, untuk, dan*;(2) judul berupa kata ulang utuh ditulis dengan diawali huruf kapital; (3) judul berupa kata ulang berimbuhan diawali dengan huruf kapital untuk kata pertama pada kata ulang dan kata keduanya tidak diawali huruf kapital.

- (1) *Penggunaan bahasa Indonesia dalam Surat Dinas*, pada kata *bahasa* huruf pertamanya harus dihuruf kapital. Perbaikannya *Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Surat Dinas*.
- (2) *Inilah Bahasa Indonesia Yang Benar II*, pada partikel *yang* huruf pertamanya harus dihuruf kecil karena merupakan kata tugas. Perbaikannya *Inilah Bahasa Indonesia yang Benar II*.
- (3) *Surat Menyurat dan Surat Dinas Dengan Benar*, pada kata *Dengan* huruf pertamanya dihuruf kecil karena merupakan

kata tugas. Perbaikannya *Surat Menyurat dan Surat Dinas dengan Benar*.

- (4) *Komunikasi dalam Teori dan Praktik*, penulisannya sudah benar.
- (5) *Antologi Esai Sastra tentang Karya Subagio Sastrowardoyo*, penulisannya sudah benar.

Jawaban: **E**

Pembahasan Soal Nomor 44

Hikayat merupakan karya sastra klasik yang pada umumnya mengisahkan kehebatan dan kepahlawanan seseorang, lengkap dengan keanehan, kesakitan, serta mukjizat tokoh utama. Hikayat memiliki ciri-ciri: istanasentris, menggunakan bahasa Melayu, menggunakan kata penghubung di awal paragraf, anonim, komunal (umum), imajinatif, dan karakter di luar batas kewajaran (mustahil).

Pada teks hikayat tersebut, hal yang mustahil atau tidak mungkin terjadi dalam kehidupan nyata adalah *Bibi Zainab dinasihati burung tiung ketika dia pamit menemui anak raja*. Dalam kehidupan nyata, dinasihati seekor burung adalah hal yang tidak mungkin terjadi. Opsi A, B, D, dan E merupakan hal yang wajar terjadi di dalam kehidupan kita sehari-hari.

Jawaban: **C**

Pembahasan Soal Nomor 45

Nilai moral adalah nilai yang berkenaan dengan perbuatan baik atau buruk. Nilai moral dalam cerita berkaitan dengan sikap-sikap yang harus menjadi keteladanan.

Nilai moral yang terdapat pada hikayat tersebut adalah *istri yang patuh dan setia kepada suami*. Hal tersebut disampaikan

secara tersirat pada perbuatan Bibi Zainab yang berselingkuh dengan anak Raja Ajam. Bibi Zainab tidak patuh dan tidak setia kepada suaminya. Pilihan A, B, C, dan E kurang tepat.

Jawaban: **D**

Pembahasan Soal Nomor 46

Pantun adalah salah satu jenis puisi lama. Ciri-ciri pantun, antara lain (1) bersajak a-b-a-b; (2) tiap bait terdiri atas empat baris; (3) tiap baris terdiri atas 8—12 suku kata; (4) baris ke-1 dan ke-2 berupa sampiran; dan (5) baris ke-3 dan ke-4 berupa makna atau isi. Untuk melengkapi pantun, kita harus memerhatikan

keselarasan pada tema dan rimanya. Larik ke-3 harus selaras dengan rima pada larik ke-1, larik ke-4 harus sesuai dengan rima pada larik ke-2.

Hal yang perlu dilengkapi pada pantun tersebut adalah bagian isinya, yaitu larik ke-3. Larik tersebut harus sesuai pula rimanya dengan sampiran ke-1. Sambungan larik yang sesuai untuk menyempurnakan pantun tersebut adalah *ayo belajar dengan tekun* (B). Pilihan A, C, D, E tidak memiliki kaitan dengan baris ke-4.

Jawaban: **B**

Pembahasan Soal Nomor 47

Dialog dalam teks drama merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan. Melengkapi dialog dalam suatu teks drama dapat dilakukan dengan membaca keseluruhan teks naskah dan melanjutkan dialog yang sesuai dengan apa yang dibicarakan.

Kalimat dialog yang tepat untuk melengkapi teks naskah drama tersebut adalah pilihan jawaban E, yaitu *Mengapa kamu ragu-ragu? Kamu kan paling pintar pelajaran fisika*. Hal tersebut mengacu pada pernyataan Adit bahwa ada beberapa soal yang jawabannya masih membuat Adit ragu-ragu. Pilihan A, B, C, D bisa digunakan pula untuk melengkapi kalimat dialog tersebut namun tidak memiliki acuan pada pernyataan Adit sebelumnya dan sesudahnya.

Jawaban: **E**

Pembahasan Soal Nomor 48

Resensi adalah pertimbangan sekaligus penilaian sebuah karya mengenai kelebihan dan kekurangannya sehingga kita dapat mengetahui apakah karya tersebut banyak penikmatnya atau tidak. Unsur-unsur resensi meliputi identitas buku,

kepengarangan, sinopsis, keunggulan buku, kelemahan buku, dan kesimpulan.

Keunggulan dari cerpen tersebut adalah *penggambaran latar padang sampah secara jelas dan terperinci* (C). Pilihan A merupakan kelemahan cerpen. Pilihan B, D, dan E merupakan isi cerpen.

Jawaban: **C**

Pembahasan Soal Nomor 49

Kritik adalah pengkajian dan evaluasi terhadap suatu karya sastra. Kritik sastra yang baik akan menjelaskan sifat-sifat yang baik dan buruk, memberi pertimbangan baik buruknya, kemudian memberikan penilaian yang akurat.

Hal yang tampak pada puisi tersebut adalah *penggunaan kata-kata yang bermakna kias dan memiliki persamaan bunyi yang harmonis*. Hal tersebut dapat kita lihat dari penggunaan kata-kata yang bermakna konotatif dan persamaan rima pada

setiap dua baris atau larik dalam puisi. Dengan demikian, kalimat kritik pada puisi tersebut merupakan suatu pujian. *Puisi tersebut ditulis Taufik Ismail dengan menggunakan kata-kata yang bermakna kias dan memiliki persamaan bunyi yang harmonis* (A). Pilihan B, D, E bukan merupakan kalimat kritik. Pilihan C merupakan kalimat kritik, tetapi alasan yang diberikan kurang tepat.

Jawaban: **A**

Pembahasan Soal Nomor 50

Esai adalah karangan yang membahas suatu masalah secara sepintas dari sudut pandang pribadi penulisnya. Esai adalah karangan yang bersifat argumentatif.

Esai untuk cerpen tersebut adalah B. *Pengarang memaparkan alur dalam cerita secara perinci sehingga pembaca dapat membayangkan setiap peristiwa yang dialami oleh tokoh aku* (berisi tanggapan/pendapat seseorang). Pilihan A kurang tepat karena pada cerpen yang tersaji digambarkan latar secara jelas. Pilihan C kurang tepat karena tidak sesuai bahasa yang digunakan pada cerpen tersebut. Cerpen tersebut menggunakan kata-kata yang bermakna denotatif. Pilihan D salah karena menjelaskan alur yang digunakan alur mundur sementara cerpen tersebut menggunakan alur maju. Pilihan E kurang tepat karena hanya memaparkan sebagian dari isi cerita.

Jawaban: **B**

DAFTAR PUSTAKA

- Aan, Komariah dan Djam'an Satori. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Albert. 2016. "Pentingnya Semangat Belajar." Diunduh dari <http://www.taralite.com/artikel/post/ccontoh-artikel-pendidikan-pentingnya-semangat-belajar>, 25 Agustus 2016.
- Alamendah's Blog. 2009. "Kantong Semar Tanaman Karnivora". Diunduh dari <https://alamendah.org/2009/10/08/kantong-semar-tanaman-karnivora/>, 5 Oktober 2016.
- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia. 2010. "Gurindam 12, Raja Ali Haji." Diunduh dari <https://kelasmayaku.wordpress.com/2010/10/21/gurindam-12-raja-ali-haji/>, 4 Oktober 2016.
- Biografiku.com. 2006. "Biografi Li Ka Shing: Orang Terkaya di Asia." Diunduh dari <http://www.biografiku.com/2016/02/biografi-li-ka-shing-orang-terkaya-di-asia.html>, 25 Agustus 2016.

Blog Uji Coba. 2014. "Pencemaran Air dan Akibatnya." Diunduh dari <http://blog.uklis.net/2014/02/pencemaran-air-dan-akibatnya.htm>, 25 Agustus 2016.

Darmawati, Uti dan Y. Budi Artati. 2015. *Detik-Detik Ujian Nasional Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2014/2015 untuk SMA/MA Program IPA/IPS/Keagamaan*. Klaten: Intan Pariwara.

Ebiologi.com. 2015. "Pencemaran Udara: Pengertian, Penyebab, Dampak, dan Cara Mengatasinya. Diunduh dari <http://www.ebiologi.com/2015/07/pencemaran-udara-pengertian-penyebab.html>, 25 Agustus 2016.

Effendi, S. 2009. *Panduan Berbahasa Indonesia dengan Baik dan Benar*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Handayani, Seni, dkk. 2012. *Bahasa Indonesia 3 untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas Program IPA/IPS*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

Harian SIB. 2016. "AS dan Rusia Mesti Menahan Diri". Diunduh dari <http://hariansib.com>, Selasa, 11 Oktober 2016.

Harjasujana, A, dkk. 1988. *Materi Pokok Membaca*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Harris, L. Theodore, et.al, ed. 1983. *Dictionery of Reading and Related Term*. London: Heinemann Educational Book.

Hirata, Andrea. 2008. *Laskar Pelangi*. Yogyakarta: Benteng Pustaka.

Isdriani, Pudji. 2009. *Seribu Pena (Seri Buku Penuntun dan Evaluasi) Bahasa untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga.

Kemendikbud. 2014. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X*. Jakarta: Kemendikbud.

_____. 2014. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas XI*. Jakarta: Kemendikbud.

_____. 2015. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas XII*. Jakarta: Kemendikbud.

Kemendikbud. 2016. "Kamus Besar Bahasa Indonesia". Diunduh dari <http://kbbi.kemdikbud.go.id>, 19 Desember 2016.

Keraf, Gorys. 1981. *Eksposisi dan Deskripsi*. Nusa Indah: Ende-Flores.

_____. 1987. *Argumentasi dan Narasi*. Gramedia: Jakarta.

_____. 1995. *Eksposisi*. Grasindo: Jakarta.

_____. 2001. *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kosasih, Engkos. 2008. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

_____. 2008. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

_____. 2008. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga.

_____. 2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013*. Jakarta: Erlangga.

____. 2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI Kurikulum 2013*. Jakarta: Erlangga.

Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kumpulan.Info. 2014. "Makanan Sehat di Tempat Kerja." Diunduh dari <http://kumpulan.info/sehat/artikel-kesehatan/539-makan-sehat-di-tempat-kerja.html>, 25 Agustus 2016.

Muhammad, Damhuri. 2009. *Juru Masak: Sekumpulan Cerita Pendek*. Depok: Koekoesan.

Nadia, Asma. 2011. *Rumah Tanpa Jendela*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.

Nurhadi. 1987. *Membaca Cepat dan Efektif (Teori dan Latihan)*. Bandung: Sinar Baru.

Noor, Agus. 2010. "Perihal Orang Miskin yang Bahagia". *Jawa Pos*, 31 Januari 2010.

Pantunseribu. 2014. "Contoh Pantun Cinta, Nasehat, Jenaka, dan Agama". Diunduh dari <https://pantunseribu.blogspot.co.id/2014/10/contoh-pantun-cinta-nasehat-jenaka-agama.html>, 25 Agustus 2016.

Prihartini, Winda. 2012. "Cerita Ombak (Tak) Berombak." *Koran Minggu*, 8 Juli 2012.

Sa'diyah, Halimatus. 2016. "Ketua MPR Dorong Pembentukan Karakter Bangsa Lewat Bela Negara." Diunduh dari <http://www.republika.co.id>, 5 September 2016.

Sitikusprancis. 2014. "Cerpen: Pelajaran Mengarang oleh Seno Gumira Ajidarma." Diunduh dari <http://sitikusprancis.lecture.ub.ac.id/2014/10/cerpen-pelajaran-mengarang-karya-seno-gumira-ajidarma/>, 24 Agustus 2016.

Smith, Frank. 1986. *Understanding Reading: A Psycholinguistic Analysis of Reading and Learning to Read*. London: Lawrence Erlbaum Associate, Publisher.

Sobandi. 2014. *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013*. Jakarta: Erlangga.

_____. 2014. *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMAMA Kelas XI Kurikulum 2013*. Jakarta: Erlangga.

Sumadiria, AS Haris. 2004. *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

_____. 2006. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Sunarti. 2014. *Intisari Bahasa Indonesia untuk SMA Kelas X-XI-XII*. Bandung: Pustaka Setia.

Suyono. 2007. *Cerdas Berpikir Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Ganeca Exact.

Syahid Club. 2016. "Pengertian Teks Negosiasi. Diunduh dari http://syahidclub.blogspot.co.id/2016/02/pengertian-teks-negosiasistruktur_isi_27.html, 25 Agustus 2016.

Syatriadi, Tommy. 2013. "Contoh Paragraf Generalisasi." Diunduh dari <http://tommysyatriadi.blogspot.co.id/2013/05/contoh-paragraf-generalisasi.html>, 25 Agustus 2016.

Tampubolon. 1987. *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pembinaan dan Pengembangan Badan Bahasa.

Tim Progresif. 2015. *Erlangga X-Press UN 2015 untuk SMA/MA Bahasa Indonesia Program IPA/IPS*. Jakarta: Erlangga.

Tim Widya Gamma. 2015. *Eksplor UN Bahasa Indonesia SMA/MA 2016*. Bandung: Yrama Widya.

Tohari, Ahmad. 2016. "Tawa Gadis Padang Sampah." *Kompas*, 21 Agustus 2016.

Toriq, Ahmad. 2016. "Ketua MPR Dorong Peran Aktif Semua Pihak dalam Program Bela Negara." Diunduh dari <http://news.detik.com>, 5 September 2016.

Tukan, P. 2006. *Mahir Berbahasa Indonesia SMA Kelas XII Program IPA dan IPS*. Jakarta: Yudhistira.



Wijaya, Putu. 2007. *Bila Malam Bertambah Malam*. Bandung: Pustaka Jaya.

Zaidinoor. 2016. "Roh Merat". *Kompas*, 14 Agustus 2016.

BIODATA

- Nama : Dwi Desi Fajarsari
- Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 11 Desember 1988
- Alamat : Taman Wisma Asri Blok AA7 No. 40, Bekasi
- Pengalaman Kerja : Instruktur Bahasa Indonesia di LBB
Primagama (2011—2015)
SMA International Islamic Boarding School
(2014—2016)
Dosen PGSD STKIP Bina Mutiara Sukabumi
(2016—sekarang)
- Riwayat Pendidikan : S1 Sastra Indonesia Undip (2006—2010)
S2 Pendidikan Bahasa UNJ (2011—2013)
S3 Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia Unnes
(sedang berlangsung)



Nama : Iin Andini
Tempat, Tanggal Lahir : Makale, 19 Oktober 1988
Alamat : Rawamangun, Jakarta Timur
Pengalaman Kerja : Instruktur Bahasa Indonesia di LBB
Primagama (2011—2013)
Dosen Bahasa Indonesia di Kalbis Institute
(2015)
Guru Bahasa Indonesia di SMA John Paul's
School (2014—sekarang)
Riwayat Pendidikan : S1 Sastra Indonesia di Universitas Hasanuddin
Makassar 2007—2011)
S2 Pendidikan Bahasa di Universitas Negeri
Jakarta (2011—2013)



**BAHAN AJAR PENGAYAAN BAHASA INDONESIA:
PREDIKSI DAN PEMBAHASAN SOAL
UJIAN NASIONAL UNTUK SEKOLAH
MENENGAH ATAS**